



RENCANA STRATEGIS
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN 2018-2023

PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
TAHUN 2019



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 yang merupakan penjabaran dari VISI dan MISI Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan.

Rencana Strategis (Renstra) ini dibuat sebagai dukungan dari hasil perwujudan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 . Semoga Renstra ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat melihat gambaran umum tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta tujuan akhir yang akan dicapai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kami menyadari bahwa Rencana Strategis (Renstra) pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini masih banyak yang perlu disempurnakan, sehingga diharapkan masukan dan saran yang konstruktif dalam menyempurnakan Rencana Strategis ini dimasa yang akan datang. Dan akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Semoga Allah S.W.T selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan Masyarakat, Daerah dan Negara. Amiin.

Kandangan, 23 April 2019

**KEPALA DINAS
PEMUDA OLAH RAGA DAN
PARIWISATA
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN,**



M. ARLIYAN SYAHRIAL, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19700423 199303 1 006



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	10
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi PD.....	11
2.2 Sumberdaya PD	12
2.2.1 Sumber Daya Aparatur	12
2.2.2 Sarana dan Prasarana	15
2.3 Kinerja Pelayanan PD	17
III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PD	20
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD	20
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih ..	21
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi	23
3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda Olahraga Tahun 2015-2019	23
3.3.2 Telaahan Renstra Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019	25
3.3.3 Rencana strategis Dinas Pemuda Olahraga Prov.Kalsel.....	27
3.3.4 Rencana strategis Dinas Pariwisata Prov.Kalsel.....	29
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	31
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	34
IV TUJUAN DAN SASARAN	36
V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	41
VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	51
6.1 Program dan Kegiatan Perangkat Daerah	51
VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	64
VIII PENUTUP	71
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	18
2.2 Tabel Anggaran dan Realisasi Pendanaan Perangkat Daerah Tahun 2014-2018	19
4.1 Tabel Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan PD.....	39
5.1 Tabel Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan	46
6.1 Tabel Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan PD Tahun 2018-2023.....	52
6.2 Tabel Program dan Kegiatan PD berdasarkan urusan	61
7.1 Tabel Indikator Kinerja PD yang mengacu pada tujuan dan Sasaran RPJMD.....	65
7.2 Tabel Indikator Kinerja PD terhadap Capaian Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023	67



BAB I

PENDAHULUAN

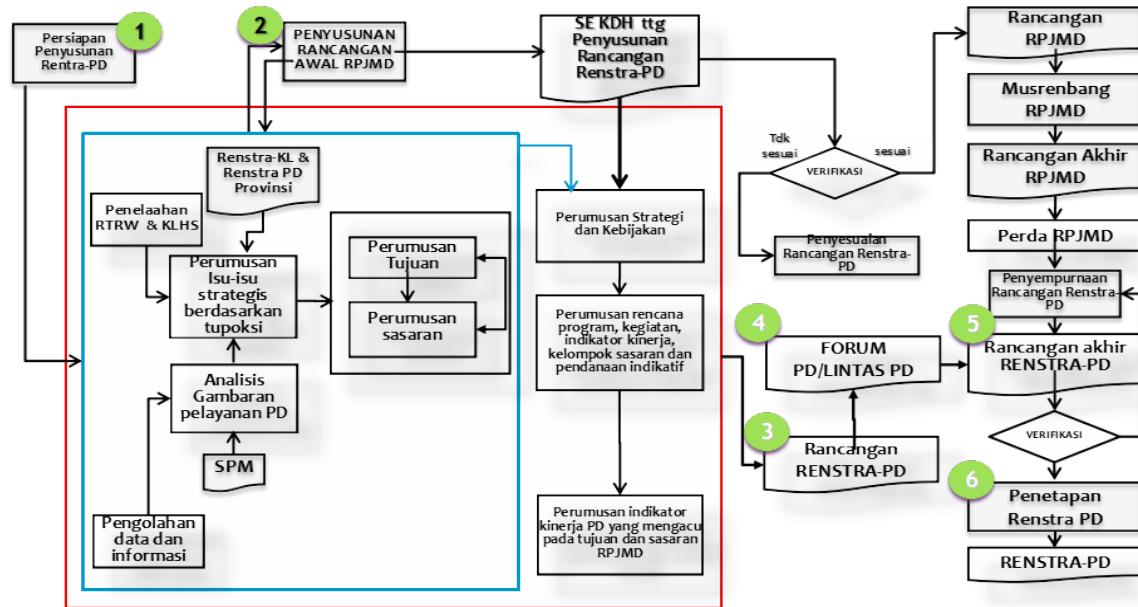
1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, mengamanatkan kepada perangkat daerah untuk menyusun Rencana Strategis Perangkat Daerah. Rencana Strategis Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 tahunan yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala perangkat daerah dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) kabupaten serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan bersama pemangku kepentingan sesuai peran dan kewenangan masing-masing, menyusun rencana strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Tahun 2018-2023. Rencana Strategis Perangkat Daerah disusun berpedoman dengan RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 serta memperhatikan Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019, Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019, serta Prioritas Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 di sektor pembinaan pemuda dan olahraga serta pengembangan pariwisata.

Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan sebagaimana telah ditetapkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023. Tahapan penyusunan Rencana Strategis melalui 6 (enam) tahapan yaitu : 1) persiapan penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah; 2) penyusunan rancangan awal; 3) penyusunan rancangan Rencana Strategis Perangkat Daerah; 4) forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah; 5) perumusan rancangan akhir Rencana Strategis Perangkat Daerah; dan 6) penetapan

Rencana Strategis Perangkat Daerah. Secara detail tahapan penyusunan rencana strategis dapat dijelaskan pada bagan 1.1



Gambar 1.1 Bagan Alir Tahapan dan Tatacara Penyusunan RENCANA STRATEGIS

Penyusunan rencana strategis juga memperhatikan kondisi internal dan eksternal SKPD yang terangkum dalam isu-isu strategis, yang memuat strategi, arah kebijakan, dan program perangkat daerah berdasarkan kondisi dan potensi daerah, peluang dan tantangan bagi pengembangan urusan pemuda dan olahraga serta pariwisata dengan tetap memperhatikan kebijakan dan program strategis Nasional, Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Selain itu dalam rangka akuntabilitas kinerja, rencana strategis ini juga dilakukan perumusan indikator kinerja yang lebih terukur dan rasional guna akselerasi pencapaian target-target yang secara lebih detail akan dibahas pada bab selanjutnya.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan rencana strategis Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);



2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
9. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH);



13. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
14. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
15. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
19. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tatacara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (Lembaran Negara



- Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
 23. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 24. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
 25. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
 26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
 27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarasutamaan Gender di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarasutamaan Gender di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011);
 28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Perangkat daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Perangkat daerah Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah



- Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 459);
 30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 Tahun 2018 tentang Sistem Informasi Perangkat daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018);
 31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
 32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018);
 33. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 17 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2009 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 16);
 34. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2019 Nomor 3);
 35. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 14 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2005 –2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2012 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 14);
 36. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 3 tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2013-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014, Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 3); dan



37. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2016 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 12).
38. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 3).

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana strategis Perangkat Daerah tahun 2018-2023 pada dasarnya dimaksudkan sebagai pedoman untuk arah kebijakan, strategi, program, kegiatan, dalam rangka menjamin keberlanjutan pembangunan jangka panjang (*sustainability development*) urusan bidang pemuda, olahraga dan pariwisata serta konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahun anggaran, termasuk juga rencana kerja dan kerangka anggaran yang bersifat proyektif dan indikatif selama 5 (lima) tahun ke depan. Dengan demikian, semua dokumen operasional dalam perencanaan periode 2018-2023 di lingkungan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan harus mengacu pada rencana strategis ini.

Tujuan dari disusunnya dokumen rencana strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023, antara lain :

1. Sebagai pedoman untuk memberikan arah kebijakan, strategi, program, dan kegiatan tahun 2019-2023.
2. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan tahun 2019-2023.
3. Sebagai tolak ukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan di lingkungan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2019 - 2023.
4. Sebagai instrumen untuk memudahkan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.



5. Sebagai instrumen untuk memahami secara utuh dan memudahkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi arah kebijakan, strategi, program, dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan urusan pemerintahan lainnya.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan tentang latar belakang, dasar hukum penyusunan, maksud dan tujuan serta sistematika penyusunan dokumen rencana strategis.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini menyajikan informasi tentang peran (tugas dan fungsi) kondisi perangkat daerah yang meliputi aspek tugas, fungsi dan struktur organisasi perangkat daerah, aspek sumber daya perangkat daerah aspek kinerja pelayanan perangkat daerah.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Bab ini menyajikan dan mengemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan perangkat daerah beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, telaahan visi dan misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, telaahan Rencana Strategi Kementerian/Lembaga dan Renstra perangkat daerah provinsi dan kabupaten, dan telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah serta Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Bab ini menyajikan dan mengemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019-2023.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini menyajikan dan mengemukakan rumusan strategi, arah kebijakan perangkat daerah dalam lima tahun mendatang.



BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Bab ini menyajikan dan mengemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Perangkat Daerah serta penanggung jawab berdasarkan bidang urusannya pada rencana pencapaian kinerja.

BAB VII KIN

ERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab ini menyajikan dan mengemukakan indikator kinerja perangkat daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai perangkat daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2018-2023.

BAB VIII PENUTUP



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, mengamanatkan pembagian urusan pemerintahan konkuren antara pemerintah pusat, daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota, maka pembagian urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang pariwisata pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mencakup :

1. Sub Bidang Kepemudaan, yakni :
 - a. Penyadaran pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kabupaten/kota
 - b. Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Daerah kabupaten/kota
2. Sub Bidang Keolahragaan, yakni :
 - a. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah kabupaten/kota
 - b. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat Daerah kabupaten/kota
 - c. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat Daerah provinsi
 - d. Pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga tingkat Daerah kabupaten/kota.
 - e. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi.
3. Sub Bidang Kepramukaan, yakni :

Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat Daerah kabupaten/kota

Sedangkan pembagian urusan pemerintahan bidang pariwisata untuk kabupaten/kota mencakup :

1. Sub Urusan Destinasi Pariwisata, yakni :
 - a. Pengelolaan daya tarik wisata kabupaten/kota
 - b. Pengelolaan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota
 - c. Pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/kota
 - d. Penetapan tanda daftar usaha pariwisata kabupaten/kota
2. Sub Urusan Pemasaran Pariwisata

Pemasaran Pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/kota.



3. Sub Urusan Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Penyediaan prasarana (zona kreatif/ruang kreatif/kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif di Daerah kabupaten/kota

4. Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar.

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah Perangkat Daerah yang merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan Daerah bidang kepemudaan olahraga dan bidang pariwisata dengan dasar Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Berpedoman Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan, tugas pokok Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata adalah membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Urusan Pemerintahan bidang kepemudaan olahraga dan bidang pariwisata serta tugas pembantuan lainnya yang diberikan kepala daerah.

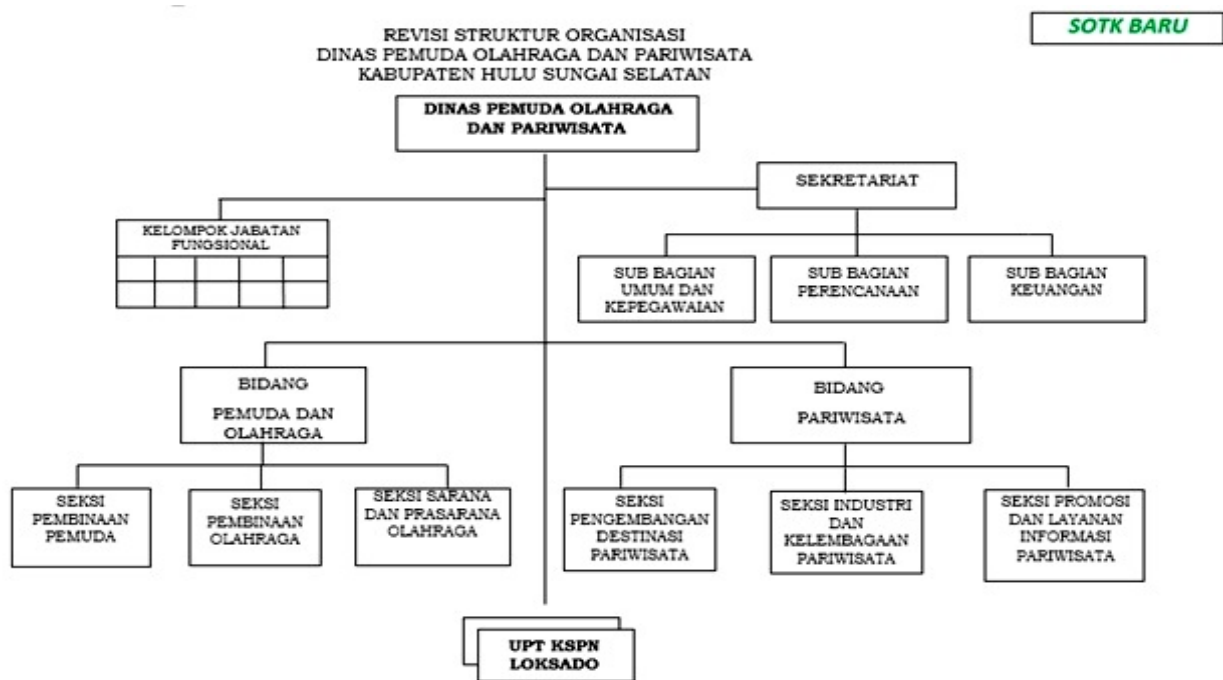
Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan kebijakan teknis urusan kepemudaan dan olahraga serta pariwisata
- b. penetapan rencana strategis, program dan rencana kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata;
- c. Perumusan kebijakan dibidang urusan kepemudaan dan olahraga serta pariwisata
- d. Pelaksanaan tugas dukungan urusan kepemudaan dan olahraga serta pariwisata;
- e. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kebijakan di bidang urusan kepemudaan dan olahraga serta pariwisata;



- f. Evaluasi dan pelaporan kebijakan dibidang urusan kepemudaan dan olahraga serta pariwisata;
- g. Pembinaan, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- h. Pelaksanaan administrasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata; dan
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun struktur organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata tergambar pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 : Struktur organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Jumlah pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata pada awal tahun 2019 sebanyak orang dengan rincian 23 orang berstatus PNS dan ditambah dengan 31 orang tenaga honor/kontrak. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

2.2.1 Sumber Daya Aparatur

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh sumber daya aparatur sebagaimana rincian berikut:

No.	Nomenklatur	Jabatan	Jumlah	Keterangan
I. Dinas			1	1
1	Kepala Dinas	Pimpinan Tinggi Pratama	1	1



No.	Nomenklatur	Jabatan	Jumlah	Keterangan
II. Sekretariat			11	6
1	Sekretariat	Pejabat Administrator	1	1
2	Sub.Bagian Umum dan Kepegawaian	Pejabat Pengawas	1	1
3	Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	Pelaksana	1	1
4	Pengelola Kepegawaian	Pelaksana	1	0
5	Pengemudi	Pelaksana	1	0
6	Sub.Bagian Perencanaan	Pengawas	1	1
7	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Pelaksana	1	0
8	Pengelola Akuntabilitas	Pelaksana	1	0
9	Sub.Bagian Keuangan	Pengawas	1	1
10	Pengelola Keuangan	Pelaksana	1	1
11	Bendahara	Pelaksana	1	1
II. Bidang Pemuda dan Olahraga			7	4
1	Bidang Pemuda dan Olahraga	Administrator	1	1
2	Seksi Pembinaan Pemuda	Pengawas	1	1
3	Penyuluh Kepemudaan	Pelaksana	1	1
4	Seksi Pembinaan Olahraga	Pengawas	1	1
5	Penyuluh Olahraga	Pelaksana	1	0
6	Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga	Pengawas	1	0
7	Pengelola Sarana Prasarana Olahraga	Pelaksana	1	0
IV. Bidang Pariwisata			7	4
1	Bidang Pariwisata	Administrator	1	1
2	Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengawas	1	0
3	Pengawas Kepariwisataan	Pelaksana	1	1
4	Seksi Industri dan Kelembagaan Pariwisata	Pengawas	1	1
5	Pengelola Usaha Kepariwisataan	Pelaksana	1	1
6	Seksi Promosi dan Layanan Informasi Pariwisata	Pengawas	1	0
7	Pemandu Wisata	Pelaksana	1	1
V. UPTD KSPN Loksado			4	0
1	Kepala UPTD	Pengawas	1	0
2	Pengadministrasi Umum	Pelaksana	1	0
3	Pengelola Sarana Wisata	Pelaksana	1	0
4	Pengelola Wisma	Pelaksana	1	0

Dari rincian di atas, sumber daya aparatur pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan dijabarkan pada peta jabatan sebagaimana gambar berikut:



PETA JABATAN DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KAB. HULU SUNGAI SELATAN

KEPALA DISPORAPAR KAB.HSS
M.ARLIYAN SYAHRIAL, M.Pd
 Pembina Utama Muda IV/c
 NIP.19700423 199303 1 006

KEKUATAN PEGAWAI

IV/e :	-	III/d :	6	II/c :	1	I/b :	-
IV/d :	-	III/c :	3	II/b :	-	I/a :	-
IV/c :	1	III/b :	1	II/a :	-		
IV/b :	1	III/a :	3	I/d :	-		
IV/a :	3	II/d :		I/c :	-		

19 ORANG TERDIRI DARI

Es.I :	-	Es.III :	4	JFT :	-
Es.II :	1	Es.IV :	6	JFU :	8

SEKRETARIS
Drs M NOOR ALFIANSYAH
 Pembina Tk I (IV/b)
 NIP.19671127 199303 1 005

KASUBAG UMPEG

KASUBAG PERENCANAAN
SYAHMINAN NOR, S.Sos
 Penata Tk I (III/d)
 NIP.19610210 198103 1 007

KASUBAG KEUANGAN
Hj.RUSDIANA
 Penata (III/c)
 NIP.19631206 198910 2 002

Jabatan	B	K	-/+
Pengadm.Umum	1	1	0
Pengelola Sarana dan Prasarana Kantor	1	1	0
Pengelola Kepegawaian	1	1	0

Jabatan	B	K	-/+
Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	0	1	-1

Jabatan	B	K	-/+
Pengelola Keuangan	1	1	0
Bendahara	1	1	0

KABID PEMBINAAN PEMUDA

KABID PEMBINAAN OLAHRAGA
RAHMANI,SE,ME
 NIP.19730205 200003 1 003
 Pembina (IV/a)

KABID DESTINASI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
MOH ZAKIR MAULIDI, SH
 NIP. 19790212 201001 1 019
 Penata (III/c)

KABID PEMASARAN DAN LAYANAN PARIWISATA
Hj.DAHLIANA AGUSTINA, S.Pd
 NIP. 19620809 198403 2 014
 Pembina (IV/a)

Kasi Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan
Hj.ERNI YULIA, S.Pd
 NIP. 19700710 199512 2 003
 Pembina (VI/a)

Kasi Olahraga Rekreasi
SALAPUDIN, S.Pd
 NIP. 19731012 200501 1 005
 Penata Muda Tk I(III/b-)

Kasi Pengelolaan Destinasi Wisata

Kasi Pemasaran Pariwisata

Jabatan	B	K	-/+
Penyuluh Kepemudaan	1	1	0

Jabatan	B	K	-/+
Pengawas Olahraga	0	1	-1

Jabatan	B	K	-/+
Pengawas Kepariwisataan	1	1	0

Jabatan	B	K	-/+
Penyuluh Wisata	1	1	0

Kasi Pemberdayaan Kepemudaan
AGUS ANDI RISWANDI, S.Hut MP
 NIP. 19800818 201001 1 018
 Penata (III/c)

Kasi Olahraga Prestasi
MAHRIADI, S.Pd
 NIP. 19800127 2005011 006
 Penata (III/c)

Kasi Usaha Jasa Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
MUHAMMAD AINI
 NIP. 19620201 198602 1 008
 Penata Tk I (III/d)

Kasi Layanan dan Informasi Wisata

Jabatan	B	K	-/+
Penyuluh Kepemudaan	0	1	-1

Jabatan	B	K	-/+
Penyuluh Olahraga	0	1	-1
Pengelola Sarana Olahraga	0	1	-1

Jabatan	B	K	-/+
Pengelola Kepariwisataan	0	1	-1

Jabatan	B	K	-/+
Pengelola Promosi dan Informasi Wisata	1	1	0



2.2.2 Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sumber daya sarana dan prasarana kerja atau modal aset yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi adalah sebagai berikut :

A. Kesekretariatan/Perangkat Daerah

1. Gedung kantor yang terdiri dari : Aula/ruang rapat 1 lokal yang dapat menampung 40 orang dan ruangan-ruangan kantor lainnya yang memadai dan representative untuk mendukung kelancaran operasional Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.
2. Fasilitas perkantoran relatif telah tersedia dan memadai, seperti:
 - a. Meubeleir
 - b. Komputer, yang mampu mendukung kegiatan administrasi maupun teknis perencanaan
 - c. Fasilitas Telekomunikasi dan lain-lain
3. Kendaraan Dinas yang mendukung kegiatan operasional.
 - a. Kendaraan dinas roda 4 sebanyak 3 (tiga) buah
 - b. Kendaraan dinas roda 2 sebanyak 12 (dua belas) buah

B. Kepemudaan dan Olahraga

Kawasan olahraga Kolam Renang “Amandit Aquatic Center” yang dilengkapi sarana kolam renang lintasan dewasa, kolam renang untuk loncat indah bertaraf internasional dan kolam renang anak.

C. Pariwisata

1. Kawasan Obyek Wisata Air Panas Tanuhi yang dilengkapi kolam renang sumber air panas alami dan air dingin dan fasilitas penginapan,
2. Hotel Rakat Mufakat yang dilengkapi fasilitas penginapan dan aula pertemuan untuk rapat.

Rangkuman sumber daya sarana dan prasana sebagaimana hal tersebut di atas dijabarkan sebagai berikut :

No	Aset yang ada	Lokasi/Alamat
A	TANAH	
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Jl. Jend. Sudirman No. 26 Kandangan
2	Tanah Untuk Bangunan Museum	Niih, Desa Hulu Banyu Kecamatan Loksado
3	Tanah Bangunan Dermaga	Desa Hulu Banyu Kec. Loksado
4	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	Jl. Muara Tahuni Kel. Tanuhi Kec. Loksado (WISATA)
5	Tanah Bangunan Peristirahatan/Bungalow/Cottage	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Tibung Raya, Kec. Kandangan , HSS



No	Aset yang ada	Lokasi/Alamat
6	Tanah Lapangan Parkir Konstruksi Aspal	Jl. Muara Tanuhi Desa Tanuhi Kec. Loksado
7	Tanah Bangunan kolam renang	Jl. Teratai Ganda Hamalau Kec.Sungai Raya
B	PERALATAN DAN MESIN	
1	Pick Up (HI LUX PICK UP / STDN/T BENSIN) 1 unit	Kantor Disporapar
2	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah) TOYOTA GRAND NEW AVANZA / 1.3 G. M/T VIN 2015 1 unit	
3	Sepeda Motor 12 unit	
4	Aset lainnya seperti peralatan dan perlengkapan kantor untuk aktivitas	
C	BANGUNAN DAN GEDUNG	
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen (Kantor Disporapar HSS)	Jl. Jend. Sudirman No. 26 Kandangan
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen untuk OWAP Tanuhi dan fasilitas umum lainnya terdiri :	Jl. Muara Tahuni Kel. Tanuhi Kec. Loksado (WISATA)
	1. bangunan untuk resepsionis cottage	
	2. bangunan ruang pertemuan / aula	
	3. bangunan untuk sarana ibadah / mushalla	
	4. bangunan untuk cafetaria	
	5. bangunan untuk retribusi karcis masuk OWAP Tanuhi	
	6. Bangunan Pos TIC (Tourist Informastin Center)	
	7. Jembatan portal	
	8. Kolam renang air dingin 2 buah	
	9. Kolam renang air panas dewasa	
	10. Kolam renang air panas anak	
	11. Kolam renang air panas manula	
	12. Panggung Terbuka bertingkat	
	13. Ruang ganti pakaian dan WC	
	14. Gazebo	
	15. Fergola	
	16. Jalan dalam kawasan	
	17. Bangunan pagar	
	18. Bangunan tempat parkir	
3	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen, Cottage OW Air Panas Tanuhi dan aset lainnya penunjang perlengkapan kamar hotel dengan fasilitas tersedia 20 kamar	Jl. Muara Tahuni Kel. Tanuhi Kec. Loksado (WISATA)
4	Hotel Permanen Hotel Rakat Mufakat Kandangan dan aset lainnya penunjang perlengkapan kamar hotel dengan fasilitas tersedia 26 kamar dan aula pertemuan yang bisa menampung 150 orang	Area pasar Kandangan
5	Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandar Semi Permanen	Kecamatan Loksado
6	Tugu Kemerdekaan Lain-lain (Tugu Ni'ih peringatan pertahanan divisi IV ALRI) yang terdiri dari	Desa Niih, kec. Loksado
7	1. Bangunan mess tempat peristirahatan dengan fasilitas tersedia 2 kamar VVIP	
	2. Bangunan mushalla	
	3. Bangunan Gudang Lain-lain	
	4. Bangunan shelter dermaga bamboo rafting	
	5. bangunan aula terbuka	
	6. Bangunan untuk penjualan souvenir	
	7. dan aset lainnya penunjang perlengkapan kamar mess	
8	Tempat istirahat (gazebo dll) Air Terjun Haratai	Desa Haratai kec loksado
9	Kolam Renang "Amandit Aquatic Center"	Jl. Teratai Ganda Hamalau Kec.Sungai Raya



2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata merupakan unsur penunjang pemerintahan daerah dibidang unsur kepemudaan dan olahraga serta pariwisata. Sebagai pelaksana unsur kepemudaan dan olahraga serta pariwisata dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata memberikan pelayanan dalam proses perencanaan, evaluasi dan pelaporan kinerja pelayanan perangkat daerah pada tahun 2013-2018.

Rangkuman pencapaian kinerja, anggaran dan realisasi pelayanan perangkat daerah Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata sebagaimana tabel Tabel T-C.23 dan Tabel T-C.24 berikut di bawah ini:



Tabel 2.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Pemua Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014-2018

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT																		
1.2	Fokus Kesejahteraan Sosial																		
1.2.10	Pariwisata																		
1.2.10.1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB		Persen		3,53	3,55	3,56	3,58	3,40	3,57	3,60	3,57	3,59	0	1,01	1,01	1,00	1,00	0,00
1.3	Fokus Kebudayaan dan Olahraga																		
1.3.2	Kepemudaan dan Olah Raga																		
2.1.1	Persentase organisasi pemuda yang aktif		Persen		8,00	12,00	16,00	20,00	24,00	4,00	12,00	16,00	20,00	24,00	0,50	1,00	1,00	1,00	1,00
2.1.2	Persentase wirausaha muda		Persen		2,22	4,44	6,67	6,67	8,89	10,00	20,00	25,00	25,00	37,50	4,50	4,50	3,75	3,75	4,22
2.1.3	Cakupan pembinaan olahraga		Persen		93,10	86,21	86,21	86,21	85,29	93,10	86,21	82,76	86,21	88,24	1,00	1,00	1,04	1,00	0,97
2.1.4	Cakupan Pelatih yang bersertifikasi		Persen		20,69	22,41	25,86	31,03	36,21	18,97	24,14	25,86	39,66	39,66	1,09	0,93	1,00	0,78	0,91
2.1.5	Cakupan pembinaan atlet muda		Persen		40,00	42,42	39,73	42,86	45,21	43,08	43,94	40,54	45,71	49,32	0,93	0,97	0,98	0,94	0,92
2.1.6	Jumlah atlet berprestasi		orang		1	1	1	2	2	0	0	0	1	0	0,00	0,00	0,00	0,50	0,00
2.1.7	Jumlah prestasi olahraga		prestasi		1	1	1	2	2	0	0	0	1	0	0,00	0,00	0,00	0,50	0,00
2.3	PELAYANAN URUSAN PILIHAN																		
2.3.2	Pariwisata																		
2.2.1	Jumlah kunjungan wisatawan		Wisatawan (orang)		45.000	66.777	67.314	105.159	118.505	60.105	68.780	93.475	243.305	283.947	1,34	1,03	1,39	2,31	2,40
2.2.2	Lama tinggal (length of stay)		malam		0,5	0,7	0,9	1,0	1,1	0,9	1,0	1,0	1,0	1,1	1,80	1,43	1,11	1,00	1,00
2.2.3	PAD sektor pariwisata		persen		0,10	0,12	0,15	0,17	0,20	0,15	0,16	0,18	0,20	0,26	1,50	1,33	1,20	1,18	1,30



Tabel 2.2
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2014-2018

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	222.617.500	327.490.000	347.830.000	380.915.000	390.770.000	94.826.825	392.652.950	385.037.325	372.097.800	303.373.000	0,43	1,20	1,11	0,98	0,78	3,41	6,19
Pendapatan Restribusi Daerah	222.617.500	327.490.000	347.830.000	380.915.000	390.770.000	94.826.825	392.652.950	385.037.325	372.097.800	303.373.000	0,43	1,20	1,11	0,98	0,78	3,41	6,19
Belanja Operasi	4.751.244.339	6.564.783.112	5.895.767.550	8.567.806.325	8.572.699.750	2.059.323.965	5.649.967.661	5.427.390.131	7.204.839.414	8.025.990.394	0,43	0,86	0,92	0,84	0,94	4,10	5,65
Belanja Tidak Langsung	1.939.283.089	2.423.128.712	2.598.651.000	3.172.604.000	2.660.990.000	848.124.181	2.187.630.195	2.408.291.142	2.406.493.725	2.330.663.991	0,44	0,90	0,93	0,76	0,88	3,82	5,15
Belanja Pegawai (Gaji dan tunjangan)	1.939.283.089	2.423.128.712	2.598.651.000,00	3.172.604.000	2.660.990.000,00	848.124.181	2.187.630.195	2.408.291.142	2.406.493.725,00	2.330.663.991	0,44	0,90	0,93	0,76	0,88	3,82	5,15
Belanja Langsung	2.811.961.250	4.141.654.400	3.297.116.550	5.395.202.325	5.911.709.750	1.211.199.784	3.462.337.466	3.019.098.989	4.798.345.689	5.695.326.403	0,43	0,84	0,92	0,89	0,96	4,34	6,02
Belanja Pegawai (Non PNS dll)	21.600.000	104.700.000	63.000.000	36.900.000	0	10.200.000	101.100.000	63.000.000	35.400.000	0	0,47	0,97	1,00	0,96	0,00	5,23	10,11
Belanja Barang dan Jasa	2.217.641.250	3.205.042.200	2.218.104.550	3.058.688.875	2.667.424.750	797.059.484	2.591.826.566	1.976.615.134	2.696.154.402,00	2.494.683.403	0,36	0,81	0,89	0,88	0,94	4,54	6,03
Belanja Modal	572.720.000	831.912.200	1.016.012.000	2.299.613.450	3.244.285.000	403.940.300	769.410.900	979.483.855	2.066.791.287,00	3.200.643.000	0,71	0,92	0,96	0,90	0,99	5,19	6,45



BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

DAERAH PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 menyebutkan bahwa perumusan permasalahan perangkat daerah dan analisis isu strategis merupakan dasar untuk merumuskan tujuan dan sasaran perangkat daerah dimasa datang.

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan permasalahan dan analisis isu strategis terhadap tujuan dan sasaran perangkat daerah. Hal ini untuk menjamin konsistensi serta sinergitas perangkat daerah antar wilayah dan antara pusat dan daerah, yang melibatkan para pemangku kepentingan (stakeholder) kabupaten, provinsi, dan nasional dalam proses perumusannya

Identifikasi permasalahan perangkat daerah dilakukan terhadap seluruh bidang urusan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara terpisah atau sekaligus terhadap beberapa urusan. Hal ini bertujuan agar dapat dipetakan berbagai permasalahan yang terkait dengan urusan yang menjadi kewenangan dan tanggungjawab penyelenggaraan pemerintahan daerah. Beberapa permasalahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai berikut :

a. Kepemudaan dan olahraga :

1. Kurang pembinaan dan pelatihan atlit secara berjenjang dan berkelanjutan ditingkat cabang olahraga
2. Kurang maksimalnya pembinaan dan pengembangan pelatih olahraga
3. Kurangnya pengembangan dan penerapan Iptek olahraga prestasi
4. Tidak konsistennya penyelenggaraan kejuaraan olahraga prestasi ditingkat cabang olahraga

b. Kepariwisata

Permasalahan utama bidang pariwisata adalah bahwa kontribusi sektor pariwisata hingga saat ini belum mencapai masuk ke dalam salah satu kategori lapangan usaha PDRB. Selain itu, jika dibandingkan dengan data tahun sebelumnya terjadi penurunan

kunjungan wisatawan mancanegara. Hal tersebut terjadi karena obyek wisata alam dan obyek wisata buatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan belum dikelola secara profesional, terutama sarana dan prasarana. Selain itu, kualitas sumberdaya pemandu wisata dan informasi kepariwisataan juga masih belum memadai sehingga belum bisa meningkatkan jumlah pengunjung manca negara dan belum dapat memberi kontribusi terhadap pendapatan daerah.

3.2 Telaahan Visi Misi dan program Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih

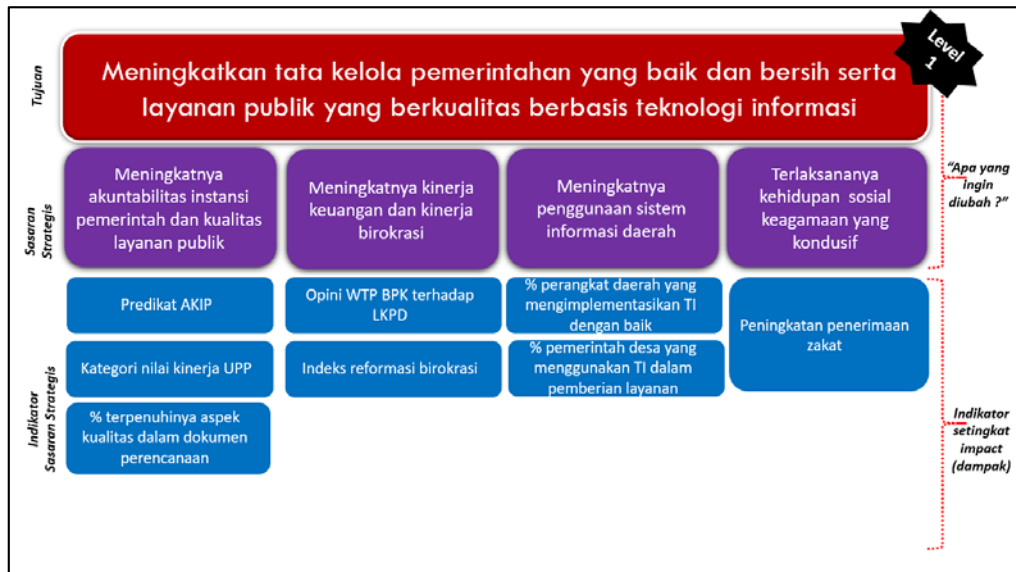
Berpedoman pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023, dengan Visi dan Misi adalah sebagaimana gambar 3.1 :



Berdasarkan visi misi di atas, maka berdasarkan urusan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan terkait pada misi 5, 2 dan 4 yakni :

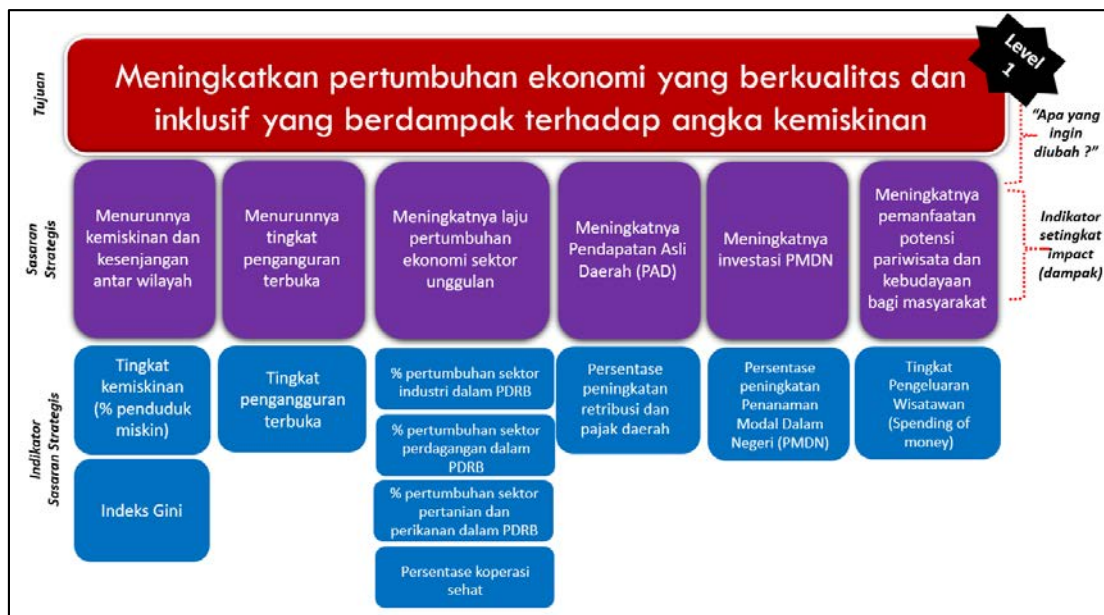
Misi 5 : Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik berkualitas berbasis teknologi informasi dalam bingkai kehidupan yang agamis, dengan sasaran :

1. Meningkatnya akuntabilitas perangkat daerah dan kualitas pelayanan publik;
2. Meningkatnya Kinerja laporan Keuangan dan Kinerja Birokrasi;
3. Meningkatnya penggunaan Sistem Informasi Daerah

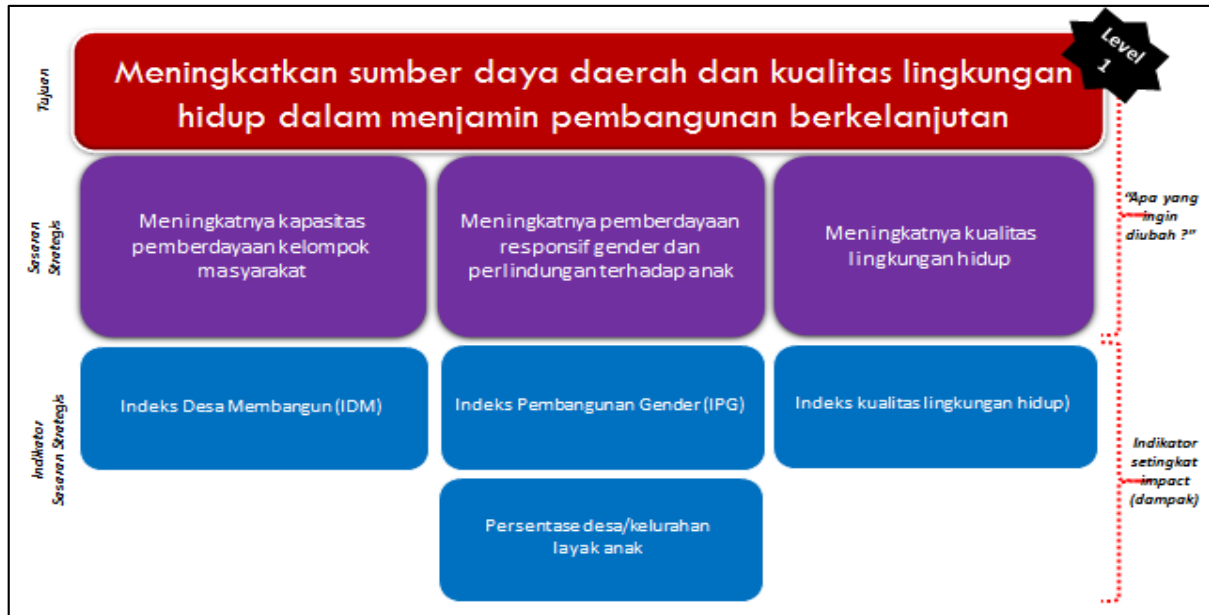


Misi 2 : Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumber daya alam dan kearifan local dengan sasaran :

1. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sektor unggulan
2. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD)
3. Meningkatnya pemanfaatan potensi pariwisata dan kebudayaan bagi masyarakat



Misi 4 : Mengoptimalkan sumber daya daerah, berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan dengan sasaran Meningkatnya kapasitas pemberdayaan kelompok masyarakat.



3.3 Telaahan Renstra K/L dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi

3.3.1 Rencana strategis kementerian pemuda olahraga

Rumusan Tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan RepublikIndonesia.
2. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.
3. Terwujudnya aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga yang profesional dan berkinerja tinggi.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga.



Berikut ini adalah sasaran yang merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan:

Tujuan 1: 1. Terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mencapai tujuan di atas, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki sasaran yang ingin dicapai yaitu:

1. Mewujudkan pemuda yang berkarakter, yang ditandai dengan:
 - a. Persentase pemuda yang terlibat kasus NAPZA;
 - b. Jumlah kasus AIDS pada kelompok pemuda;
 - c. Jumlah kejadian perkelahian massal antar pelajar/mahasiswa;
 - d. Persentase gotong royong pemuda;
 - e. Persentase pemuda ikut dalam kegiatan keagamaan;
2. Mewujudkan pemuda yang memiliki kapasitas, yang ditandai dengan:
 - a. Tingkat kualitas pendidikan pemuda;
 - b. Persentase tingkat kesehatan pemuda;
 - c. Persentase keterampilan pemuda;
 - d. Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan seni dan budaya;
 - e. Persentase pemuda ikut dalam kegiatan keagamaan;
3. Mewujudkan pemuda yang berdaya saing, yang ditandai dengan:
 - a. Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi;
 - b. Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan;
 - c. Persentase partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan;

Tujuan 2: Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Untuk mencapai tujuan di atas, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki sasaran yang ingin dicapai yaitu:



1. Meningkatnya kesehatan dan kebugaran, karakter dan partisipasi masyarakat, yang ditandai dengan:
 - a. Persentase kebugaran Jasmani;
 - b. Persentase partisipasi masyarakat berolahraga.
2. Meningkatnya prestasi olahraga, yang ditandai dengan:
 - a. Jumlah perolehan medali emas pada event olahraga regional dan internasional;
 - b. Jumlah cabang olahraga yang terseleksi mengikuti even olahraga regional dan internasional;
 - c. Jumlah atlet yang lolos kualifikasi mengikuti even olahraga regional dan internasional.
3. Terwujudnya industri olahraga nasional, yang ditandai dengan:
 - a. Jumlah pelaku industri olahraga;
 - b. Jumlah sentra industri olahraga yang terbentuk.

Tujuan 3: Terwujudnya aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga yang profesional dan berkinerja tinggi.

Untuk mencapai tujuan di atas, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki sasaran yang ingin dicapai yaitu:

1. Terwujudnya Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif dan efisien, yang ditandai dengan;
 - a. Persentase tingkat kehadiran pegawai Kementerian Pemuda dan Olahraga;
 - b. Persentase penempatan yang sesuai persyaratan jabatan;
 - c. Tingkat efektivitas organisasi.
2. Terwujudnya Aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga yang bersih, akuntabel, dan berkinerja tinggi, yang ditandai dengan;
 - a. Opini BPK "WTP";
 - b. Persentase penempatan yang sesuai persyaratan jabatan;
 - c. Nilai Akuntabilitas "Baik".
3. Terwujudnya Pelayanan Publik Kementerian Pemuda dan Olahraga yang berkualitas, yang ditandai dengan;
 - a. Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

3.3.2 Rencana strategis kementerian pariwisata

Arah kebijakan dihubungkan dengan program pembangunan pariwisata yang digariskan dalam Rencana Induk Pembangunan



Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS), yang focus pada program kegiatan pengembangan terhadap empat pilar pengembangan kepariwisataan, yaitu:

1. Pengembangan destinasi pariwisata
2. Pengembangan industri pariwisata
3. Pengembangan pemasaran pariwisata
4. Pengembangan kelembagaan pariwisata

Pembangunan Destinasi dan industri Pariwisata diarahkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas destinasi pariwisata serta meningkatkan daya saing industri pariwisata, melalui

1. Pembangunan Infrastruktur dan Ekosistem Pariwisata:

1. Perancangan destinasi pariwisata atraksi, (kawasan strategis dan pariwisata nasional dan kawasan pengembangan pariwisata nasional)
2. Peningkatan aksesibilitas, amenitas, ekosistem pariwisata;

2. Pengembangan Destinasi Wisata alam, budaya, dan buatan:

1. Pengembangan wisata kuliner dan spa, wisata sejarah dan religi, wisata tradisi dan seni budaya, wisata perdesaan dan perkotaan,
2. Pengembangan wisata bahari,

wisata ekologi dan petualangan, kawasan pariwisata terpadu, serta wisata konvensi, olahraga dan rekreasi;

3. Peningkatan tata kelola destinasi pariwisata dan pemberdayaan masyarakat, antara lain meliputi peningkatan sadar wisata, dan pengembangan potensi Beberapa kegiatan strategis Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata meliputi :

- a. Pengembangan Infrastruktur dan Ekosistem Pariwisata melalui Penyusunan Masterplan dan Rencana Detail KSPN/KPPN (dekonsentrasi); koordinasi strategis lintas sektor pembangunan KSPN serta sinergi program dengan K/L terkait, Pemerintah Daerah; pengembangan kawasan ekonomi khusus pariwisata melalui koordinasi dengan Pemerintah Provinsi dan Dewan KEK Nasional dalam mempersiapkan proposal penetapan Kawasan Ekonomi Khusus Zonasi Pariwisata; koordinasi lintas sektor.
- b. pendukung infrastruktur aksesibilitas dan amenitas pariwisata dengan Kementerian terkait; Pengembangan destinasi wisata budaya, alam, dan buatan melalui pengembangan wisata kuliner dan spa, pengembangan wisata sejarah dan religi, pengembangan



wisata tradisi dan seni budaya, pengembangan wisata perdesaan dan perkotaan, pengembangan wisata bahari, pengembangan wisata ekologi dan petualangan, pengembangan kawasan wisata dan pengembangan wisata konvensi, olahraga dan rekreasi.

- c. Pengembangan Masyarakat (Destination Tata Kelola Penataan Destinasi organisasi dan Pemberdayaan destinasi penguatan melalui pengelola DMO), Management Organisation/kelompok sadar wisata, peningkatan kapasitas masyarakat, serta internalisasi sadar wisata dan sapta pesona
- d. Peningkatan kemitraan industri pariwisata melalui penerapan pedoman green hotel, penyusunan SNI usaha jasa dan usaha sarana pariwisata, fasilitasi investasi usaha pariwisata, pengembangan dan peningkatan jenjang keterampilan tenaga kerja lokal dalam bidang pariwisata.

4. Pengembangan Pemasaran Pariwisata Mancanegara

Pemasaran Pariwisata Mancanegara, diarahkan untuk mendatangkan sebanyak mungkin wisatawan mancanegara, melalui promosi dan pengelolaan segmen pasar yang terfokus, mencakup pada: 1) meningkatkan citra kepariwisataan Indonesia; (2) mengembangkan strategi dan komunikasi pemasaran pariwisata sesuai fokus pasar berdasarkan wilayah (Asia Tenggara, Asia Pasifik, Eropa, Timur Tengah, Amerika dan Afrika); (3) meningkatkan promosi produk wisata tematik (wisata alam, budaya, buatan) sesuai fokus pasar

3.3.3 Rencana strategis Dinas pemuda olahraga Provinsi Kalimantan Selatan

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan kajian aspek-aspek sebagaimana tersebut di atas maka dapat disampaikan isu-isu strategis pembangunan pemuda, dan



Olahraga provinsi Kalimantan Selatan yang ditinjau dari gambaran pelayanan SKPD, kajian terhadap visi misi kepala daerah, kajian Renstra KL dan Kajian RTRW, sebagai berikut :

1. Kurangnya Partisipasi Pemuda di Organisasi Kepemudaan

Meningkatnya jumlah pemuda dalam organisasi / klub non formal seperti klub motor, dll yang perannya kurang bersentuhan dengan pembangunan. Yang jika dibiarkan akan mengarahkan pemuda kearah yang negatif bahkan peningkatan kriminalitas oleh para pemuda seperti penyalahgunaan narkoba, dll. Hal ini tentunya menjadi perhatian lebih bagi pemerintah ataupun mitra kerja bidang kepemudaan untuk mengarahkan para pemuda kearah organisasi yang lebih positif yang diharapkan menjadi pelopor kepemimpinan bagi masyarakat sekitar.

2. Kurangnya pemuda yang kreatif, inovatif dan mandiri.

Peran pemuda dalam menemukan suatu ide – ide lalu menerapkannya untuk menciptakan suatu penemuan baru yang kreatif dan inovatif melalui kepeloporan pemuda baik dibidang kewirausahaan, pendidikan, seni budaya dan inovasi teknologi merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan produktivitas masyarakat yang diharapkan jauh kedepannya dapat meningkatkan pendapatan dan menurunkan beban masyarakat berpenghasilan rendah. Namun kurangnya jumlah pemuda yang kreatif dan inovatif menjadi tantangan bagi pemerintah daerah bagaimana membentuk dan meningkatkan kualitas dan kuantitas pemuda untuk bidang kepeloporan pemuda ini. Agar kedepannya peran pemuda sangat dirasakan oleh masyarakat, selain itu yang menjadi perhatian tambahan adalah peningkatan peran pemuda dalam kepeloporan pemuda mengingat besarnya jumlah pemuda pelopor masih didominasi oleh laki – laki (pemuda) hal ini dalam rangka pengarusutamaan gender.

3. Masih minimnya sarana dan prasarana kepemudaan yang dimiliki seperti belum adanya Youth Center, Sarana Perkemahan Pemuda, dll.

Minimnya sarana dan prasarana kepemudaan di daerah menjadi masalah utama dan sangat diharapkan keberadaannya bagi organisasi kepemudaan, mengingat perannya yang penting yaitu sebagai wadah penumbuhan jati diri generasi muda yang diharapkan dapat menghindarkan pemuda dari perilaku menyimpang seperti kenakalan dan kriminalitas, sebagai pusat pengembangan generasi muda dalam



membangun kemampuan diri secara mandiri dengan bertukar ide, pikiran dan pengetahuan para pemuda, dan lain-lain.

4. Belum Membudayanya Olahraga di Masyarakat

Masalah budaya olahraga dalam rangka peningkatan kebugaran dan produktivitas bagi masyarakat di Kalimantan Selatan masih belum merata di tiap – tiap daerah khususnya di kabupaten hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas umum bagi masyarakat untuk melakukan olahraga massal, tidak halnya seperti kota Banjarmasin yang sudah menerapkan Car Free Day untuk setiap hari minggu, dan diharapkan agar kab/kota lainnya agar melakukan hal yang sama dalam rangka pembudayaan olahraga di masyarakat.

5. Kesiapan Kalsel Untuk Menjadi Tuan Rumah PON

Belum tersedianya sarana prasarana bertaraf internasional dan sport center menjadi alasan utama dalam ketidaksiapan Kalsel untuk mengajukan diri sebagai tuan rumah PON di beberapa periode sebelumnya, dan diharapkan melalui kepemimpinan oleh kepala daerah yang baru ini dapat mempersiapkan Kalsel sebagai tuan rumah PON untuk periode selanjutnya dengan menetapkan program prioritas kalsel menuju tuan rumah PON.

6. Rendahnya Daya Saing Prestasi Olahraga

Menurunnya peringkat olahraga prestasi daerah di kejuaraan tingkat nasional, dipengaruhi dari rendahnya kualitas SDM Olahraga seperti kurangnya tenaga keolahragaan yang bersertifikasi dan professional, kurangnya sarana dan prasarana penunjang latihan yang memadai, yang akhirnya berdampak terhadap kualitas atlet pelajar.

3.3.4 Rencana strategis Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan

Mengacu pada pernyataan visi dan misi pembangunan pariwisata di Provinsi Kalimantan Selatan, maka tujuan pembangunan yang hendak dicapai oleh Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 - 2021 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah kunjungan wisnus dan wisman.
2. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata

Sedangkan dalam rencana pembangunan lima tahunan dari Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan, sasarannya adalah :



1. Meningkatnya kesejahteraan perekonomian masyarakat disekitar ODTW (melalui usaha / industri pariwisata).
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat dan wisatawan lokal terhadap sapta pesona
3. Meningkatnya pembangunan destinasi pariwisata di ODTW .

Strategi dan kebijakan dalam Renstra SKPD adalah strategi dan kebijakan SKPD untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD.

Berikut ini akan digambarkan secara singkat faktor - faktor lingkungan strategis yang mempengaruhi penyelenggaraan pelayanan organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan, baik secara internal maupun eksternal sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah	Meningkatnya pemanfaatan pariwisata oleh masyarakat sekitar ODTW untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaku usaha wisata / industri wisata di sekitar ODTW	Meningkatkan kualitas pelaku usaha bidang pariwisata melalui pelatihan dan bimbingan teknis
		Meningkatkan kunjungan dan lama tinggal wisatawan	Memasarkan destinasi pariwisata melalui promosi pariwisata pada event / kegiatan kepariwisataan ataupun melalui media promosi
Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata	Meningkatnya kesadaran masyarakat dan wisatawan lokal terhadap sapta pesona	Meningkatkan jumlah kelompok sadar wisata yang berperan sebagai pelopor penerapan sapta pesona di ODTW Memfokuskan pembangunan	Memaksimalkan publikasi dan promosi dengan memanfaatkan media promosi baik melalui cetak ataupun elektronik Pembinaan kelompok sadar wisata
	Meningkatnya pembangunan destinasi pariwisata di ODTW	Memfokuskan pembangunan destinasi pariwisata pada DPP dan KSPP yang sudah ditetapkan melalui PERDA Kalsel No. 11 Tahun 2013 tentang RIPPARDA 2013 – 2028	Menetapkan destinasi pariwisata prioritas Membangun amenitas pariwisata di destinasi pariwisata prioritas
		Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi percepatan pembangunan	Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi percepatan pembangunan



Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		pariwisata bersama SKPD terkait	pariwisata bersama SKPD terkait Mendorong kab/kota dalam pengembangan kepariwisataan terkait kewenangan di daerahnya masing – masing.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Rencana Tata Ruang Wilayah merupakan produk perencanaan ruang yang digunakan sebagai pedoman di dalam pelaksanaan kegiatan yang menggunakan ruang, sehingga segala bentuk perencanaan pembangunan harus mengacu pada rencana tata ruang yang berlaku. Untuk mewujudkan tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka ditetapkan beberapa kebijakan penataan ruang. Kebijakan penataan ruang wilayah kabupaten merupakan arah tindakan yang harus ditetapkan untuk mencapai tujuan penataan ruang wilayah kabupaten. Kebijakan penataan ruang wilayah kabupaten berfungsi sebagai dasar untuk :

1. Memformulasikan strategi penataan ruang wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
2. Merumuskan struktur dan pola ruang wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
3. Memberikan arah bagi penyusunan indikasi program utama
4. Menetapkan ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Adapun beberapa kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan meliputi :

1. Pengembangan dan pemantapan pusat pelayanan secara merata dan seimbang;
2. Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana secara terpadu dan merata;
3. Pengendalian dan perkembangan kegiatan budidaya sesuai dengan daya dukung lahan dan daya tampung lingkungan;
4. Pengembangan agropolitan;
5. Pengembangan kawasan pariwisata berwawasan lingkungan;
6. Pemantapan dan pelestarian kawasan lindung;
7. Penanganan kawasan rawan bencana;
8. Pengembangan dan pengendalian kawasan strategis; dan



9. Peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), prinsip utama yang menjadi acuan adalah daya dukung dan daya tampung; keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan, keadilan antar generasi (*intergenerational equity*), keadilan dalam satu generasi (*intragenerational equity*), prinsip pencegahan dini; perlindungan keanekaragaman hayati, dan internalisasi biaya lingkungan dan mekanisme insentif. Berkaitan dengan peran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, berdasarkan urusan bidang pariwisata tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2013-2032 pada pasal 11, paragraf 6 (Kawasan Peruntukan Pariwisata), yakni :

1. Kawasan peruntukan pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 huruf f terdiri atas:
 - a. pariwisata budaya; dan
 - b. pariwisata alam.
2. Pariwisata budaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
 - a. wisata budaya lokal meliputi:
 1. Balai Adat Dayak di Kecamatan Loksado;
 2. Rumah Adat Banjar Bumbungan Tinggi di Desa Habirau Kecamatan Daha Selatan;
 3. Rumah Adat Banjar Gajah Menyusu di Desa Amawang Kecamatan Kandangan ;
 4. Upacara Aruh Ganal di Kabupaten;
 5. Seni Tradisional di Kabupaten;
 6. Lomba Jukung Tradisional (Perahu Naga) di Kecamatan Daha Selatan;
 7. Olahraga Tradisional di Kabupaten; dan
 8. Kalang Hadangan di Kecamatan Daha Utara;
 - b. wisata sejarah meliputi:
 1. Tugu/Monumen Teks Proklamasi Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan 17 Mei 1949 di Desa Ni'ih Kecamatan Loksado;
 2. Tugu Peringatan Penyusunan Teks Proklamasi Gubernur Tentara ALRI Divisi IV di Kecamatan Telaga Langsat;
 3. Tugu Peringatan Peristiwa Pemencaran Pasukan ALRI Divisi IV 10 Mei 1949 di Pagat Batu Desa Batu Bini Kecamatan Padang Batung;



4. Tugu Gencatan Senjata Antara Gubernur Tentara ALRI Divisi IV dengan NICA di Kecamatan Sungai Raya;
 5. Monumen Mandapai, Upacara HUT ke-IV RI 17 Agustus 1949 di Desa Mandapai Kecamatan Padang Batung;
 6. Tugu Palagan Negara 2 Januari 1949 di Desa Hakurung Kecamatan Daha Utara;
 7. Tugu Garis Demarkasi di Desa Karang Jawa Kecamatan Padang Batung;
 8. Tugu Peringatan Markas Daerah Divisi IV ALRI Pertahanan Kalimantan di Desa Jelatang Kecamatan Padang Batung;
 9. Gedung Juang Divisi IV ALRI Pertahanan Kalimantan di Desa Hamalau Kecamatan Sungai Raya;
 10. Situs Benteng Madang di Desa Madang Kecamatan Padang Batung;
 11. Situs Amuk Hantarukung di Desa Hantarkurung Kecamatan Simpur;
 12. Makam Tumpang Talu di Kandangan Barat Kecamatan Kandangan;
 13. Kubur Anam di Desa Ida Manggala Kecamatan Sungai Raya;
 14. Makam Singakarsa di Jalan Singakarsa Kecamatan Kandangan;
 15. Makam Aluh Idut di Jalan Aluh Idut Kecamatan Kandangan;
 16. Makam Ning Bulang di Desa Hantarkurung Kecamatan Simpur; dan
 17. Rumah Bersejarah.
- c. wisata religi meliputi:
1. Masjid Su'ada di Desa Wasah Hilir Kecamatan Simpur;
 2. Makam H.M Said di Desa Wasah Hilir Kecamatan Simpur;
 3. Makam Datu H. Abbas di Desa Wasah Hilir Kecamatan Simpur;
 4. Kubah Datu Durabu di Desa Kalumpang Kecamatan Kalumpang;
 5. Kubah Datu Akhmad di Desa Balimau Kecamatan Kalumpang;
 6. Kubah Taniran di Desa Taniran kubah Kecamatan Angkinang;
 7. Makam Keramat Datu H.M Rais di Desa Loknyiur Kecamatan Angkinang;
 8. Makam Datu Daha di Kecamatan Daha Utara;
 9. Makam Surgi Tuan di Desa Pasungkan Kecamatan Daha Utara;
 10. Makam Habib Iberahim di Desa Mandala Kecamatan Daha Utara;
 11. Makam Panglima Dambung di Desa Padang Batung Kecamatan Padang Batung;
 12. Makam Datu Parang di Desa Baru Kecamatan Sungai Raya;
 13. Makam Tuan Guru Haji Ali di Desa Pandan Sari Kecamatan Daha Selatan; dan



14. Makam Habib Lumpangi di Desa Lumpangi Kecamatan Loksado.
- b. Parwisata alam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi:
- a. Wisata Alam Loksado di Kecamatan Loksado;
 - b. Air Terjun Haratai di Kecamatan Loksado;
 - c. Air Panas Tanuhi di Desa Tanuhi Kecamatan Loksado;
 - d. Gunung Kantawan di Desa Tanuhi Kecamatan Loksado;
 - e. Danau Bangkau di Desa Kecamatan Kandangan;
 - f. Delta dan Dam Sungai Amandit di Desa Malutu Kecamatan Padang Batung;
 - g. Riam Anai di Desa Lok Lahung Kecamatan Loksado;
 - h. Air Terjun Kilap Api di Desa Tanuhi Kecamatan Loksado;
 - i. Air Terjun Uring di Desa Kamawakan Kecamatan Loksado;
 - j. Air Terjun Tangkaramin di Desa Malinau Kecamatan Loksado
 - k. Air Terjun Tinggiran Hayam di Desa Kamawakan Kecamatan Loksado;
 - l. Air Terjun Sumaraga Kecamatan Telaga Langsat;
 - m. Air Panas Mandapai di Desa Bini Kecamatan Padang Batung; dan
 - n. Telaga Bidadari di Desa Telaga Bidadari Kecamatan Sungai Raya.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Berpedoman isu strategis RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023, khususnya Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta Pelayanan Publik Berkualitas, Berbasis Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, terlihat belum sedemikian optimal. Hal ini terbukti dari koordinasi lintas kategorial serta akuntabilitas aparatur perangkat daerah yang masih perlu ditingkatkan. Mengingat besarnya afirmasi dan atensi baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi. Disamping itu, keberhasilan program pimpinan perangkat daerah dan pembangunan perangkat daerah pada level teknis sangat bergantung pada kinerja aparatur dan kualitas penyelenggaraan perangkat daerah tersebut. Oleh karena itu, perwujudan tata pemerintahan yang baik sangat perlu untuk ditingkatkan. Teknologi Informasi Dalam Bingkai Kehidupan Yang Agamis. Dimana berdasarkan hasil analisis terhadap gambaran pelayanan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang meliputi potensi dan permasalahan pada periode sebelumnya serta peluang dan tantangan yang dihadapi, maka dirumuskan isu-isu strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata pada 5 (lima) tahun kedepan, yaitu sebagai berikut :



1. Peningkatan Pertumbuhan Daya Saing Ekonomi Daerah

Pertumbuhan ekonomi sampai saat ini masih menjadi parameter pembangunan suatu wilayah. Berdasarkan data yang telah dihimpun, masih berkenaan dengan pertumbuhan ekonomi, konsistensi peningkatan investasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan masih belum mampu menjawab tingginya permintaan yang ada. Kondisi-kondisi tersebut memaksa perangkat daerah untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, berkelanjutan, serta berbasis potensi sumberdaya alam dan kearifan lokal. Positifnya, tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Hulu Sungai Selatan mengalami konsistensi penurunan. Pariwisata sebagai kategori unggulan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah sepatutnya menjadi motor penggerak produktif perekonomian daerah. Berdasarkan data yang telah dihimpun, kontribusi penerimaan PDRB melalui komoditas pariwisata belum optimal. Hal ini dapat dipengaruhi perluasan jaringan kemitraan yang belum optimal atau daya dukung infrastruktur dan SDM lokal pariwisata yang masih lemah. Melihat kondisi tersebut, nampaknya peran masyarakat sangat vital untuk mendukung perkembangan pariwisata. Sehingga, sangat rasional bahwa pemberdayaan masyarakat dapat menjadi leverage pembangunan pariwisata, khususnya pariwisata yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

2. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta Pelayanan Publik Berkualitas, Berbasis Teknologi Informasi Dalam Bingkai Kehidupan Yang Agamis

Tuntutan pembangunan modern memaksa perangkat daerah beradaptasi dengan teknologi informasi. Sehingga pelayanan dengan berbasis teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi. Hal ini mampu mengakomodir belum optimalnya pelayanan publik serta paradigma mainstream masyarakat yaitu urusan pelayanan di pemerintah daerah sangat birokratif dan berbelit. Sampai pada tahun 2018, penyelenggaraan pelayanan publik berbasis teknologi dan informasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan masih belum berjalan optimal. Sehingga masih perlu mendapatkan proporsi afirmasi lebih. Inilah sebabnya mengapa pelayanan publik berbasis teknologi informasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, khususnya Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata masih perlu untuk ditingkatkan.



BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan target-target yang bersifat kuantitatif dari suatu organisasi, dimana pencapaian target-target tersebut merupakan ukuran dari keberhasilan kinerja faktor-faktor penentu keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu, tujuan merupakan bagian integral dari proses manajemen strategi yang didalamnya mengandung usaha untuk melaksanakan keinginan. Sasaran organisasi merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis organisasi sehingga harus disusun secara konsisten dengan perumusan visi, misi dan tujuan organisasi. Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja yang diinginkan.

Tujuan adalah pernyataan - pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2018 - 2023, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Mengacu pada pernyataan visi dan misi pembangunan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka tujuan pembangunan yang hendak dicapai oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi
2. Meningkatkan pemanfaatan potensi pariwisata dan kebudayaan bagi masyarakat
3. Meningkatkan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah
4. Meningkatkan prestasi olahraga pelajar

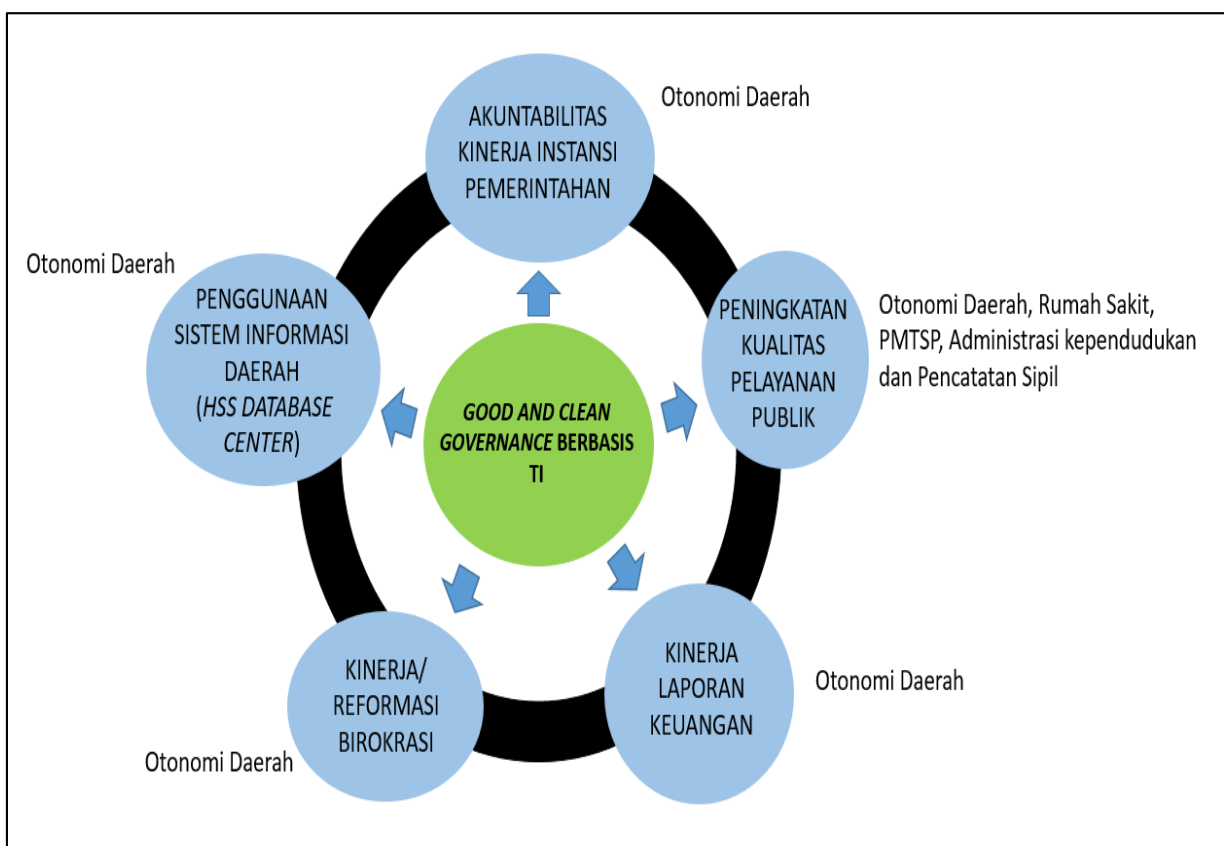
Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tahunan. Dalam rencana pembangunan lima tahunan ini, sasarannya adalah :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi
2. Meningkatkan pemanfaatan potensi pariwisata dan kebudayaan bagi masyarakat
3. Meningkatkan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah
4. Meningkatkan prestasi olahraga pelajar

Misi 5 : Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik berkualitas berbasis teknologi informasi dalam bingkai kehidupan yang agamis.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yang semakin variatif kebutuhannya maka dibutuhkan kinerja aparatur pemerintah yang profesional termasuk penataan kelembagaannya yang efektif dan efisien, serta bentuk pemerintahan yang berlandas pada prinsip *good and clean governance*.

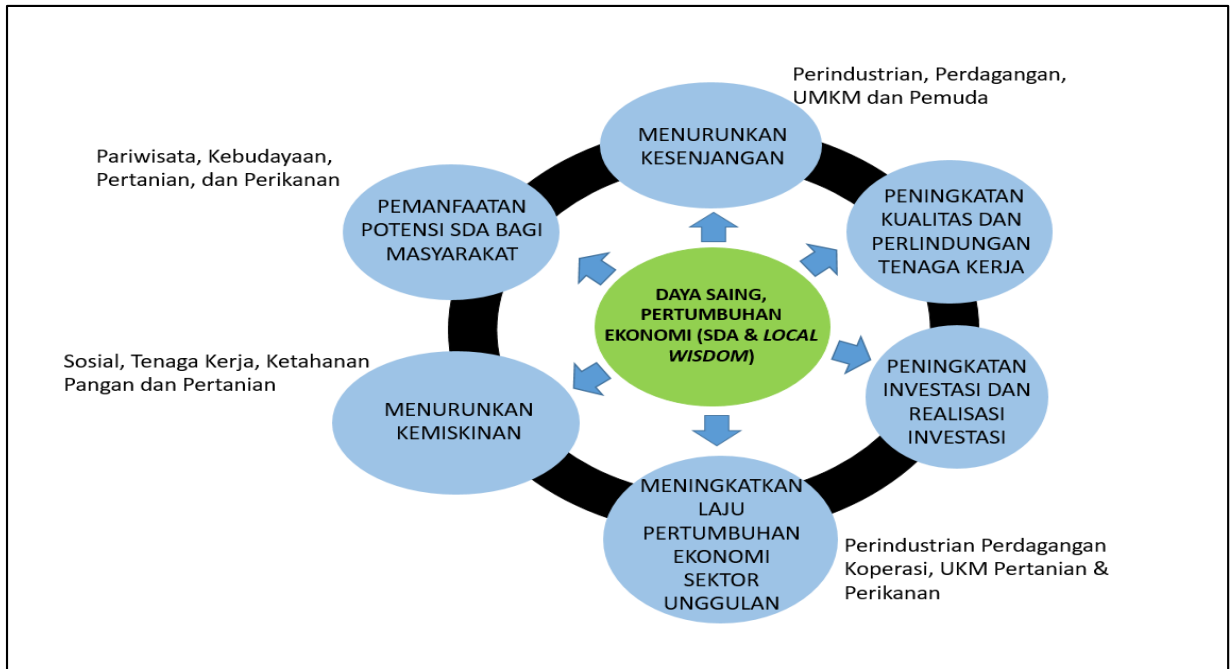
Dalam upaya pencapaian Misi Ke-5 maka dirumuskan Perencanaan Terintegratif dalam Langkah Pencapaian Misi Ke-5 sebagai berikut.



Gambar 5.1 Logicframe Perencanaan Misi 5



Dalam upaya pencapaian misi ke-2 maka dirumuskan perencanaan terintegratif dalam langkah pencapaian misi ke-2 sebagai berikut.



Gambar 5.2 Logicframe Perencanaan Misi 2

Berangkat dari tuntutan tersebut, maka dapat dijabarkan konsistensi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan tujuan sasaran pada Perangkat Daerah tersebut kedalam matriks berikut ini :



Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2019-2023

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	23,50	23,50	23,50	25,50	23,50
		Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai / Predikat AKIP	Predikat	81,89 (A)	82,55 (A)	83,79 (A)	86,42 (A)	89,06 (A)
2.	Meningkatkan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	Meningkatnya kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	Persentase pemuda yang memiliki keterampilan dan kecakapan hidup	Persen	28,42	31,75	34,42	35,75	37,09
3.	Meningkatkan prestasi olahraga pelajar	Meningkatnya prestasi olahraga pelajar	Peringkat kabupaten dalam kompetisi olahraga pelajar ditingkat provinsi	Peringkat	5 besar	5 besar	5 besar	5 besar	5 besar
4.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif yang berdampak terhadap angka kemiskinan	Meningkatnya pemanfaatan potensi pariwisata dan kebudayaan bagi masyarakat	Tingkat Pengeluaran Wisatawan (<i>Spending of money</i>)	Rupiah	4.224.480.000	5.374.026.000	6.687.744.000	7.873.326.000	9.073.800.000



Dari Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa tujuan RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018 – 2023 dengan tujuan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan selaras untuk mendukung program RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dari Tabel T-C.25, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai 2 pelayanan dan tugas dan fungsi yaitu berkontribusi langsung dan tidak langsung pada pencapaian tujuan dan sasaran dalam Rancangan Awal RPJMD yaitu :

1. Berkontribusi langsung antara lain : bidang pariwisata dengan target kinerja Tingkat Pengeluaran Wisatawan (*Spending of money*) dan layanan publik dengan target Nilai / Predikat AKIP
2. Tidak berkontribusi langsung antara lain : Bidang Pemuda dengan dengan target kerja indikator Persentase pemuda yang memiliki keterampilan dan kecakapan hidup dan bidang Olahraga dengan target kerja indikator Peringkat kabupaten dalam kompetisi olahraga pelajar ditingkat provinsi.



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah perangkat daerah merupakan rumusan perencanaan komprehensif mengenai metode atau pendekatan pemerintah daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran rencana strategis sehingga efektif dan efisien. Melalui pendekatan yang komprehensif tersebut, strategi juga dapat digunakan sebagai instrumen untuk melakukan transformasi, reformasi, dan perbaikan manajemen kinerja birokrasi secara menyeluruh sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi setiap program pembangunan.

Strategi merupakan serangkaian upaya yang berisikan gambaran proses pencapaian sasaran strategis pembangunan. Strategi memperhatikan faktor internal dan eksternal di lingkungan Pemerintah Hulu Sungai Selatan. Untuk itu strategi menjadi salah satu rujukan penting dalam perencanaan perangkat daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi juga menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana Pemerintah Daerah berupaya menciptakan nilai tambah bagi stakeholder perangkat daerah untuk meningkatkan kontribusi secara aktif dalam pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah. Hal ini penting mengingat peran dan fungsi pemerintah yang semakin bergeser kearah fasilitator, regulator, dan pembinaan seluruh *stakeholder* perangkat daerah.

Pemerintah daerah mempunyai peran strategis dalam fungsinya sebagai fasilitator yang mengupayakan akses modal, promosi dan pasar bagi swasta dan masyarakat; regulator yang menekankan pada fungsi regulasi dan administratif perijinan, dokumen/akta, kartu identitas; serta fungsi konsultatif yang memberikan bimbingan teknis, pembinaan dan advis aktifitas yang dilakukan oleh seluruh *stakeholder* secara konseptual, suatu strategi secara spesifik dikaitkan dengan satu sasaran atau sekelompok sasaran dengan kerangka logis. Perumusan strategi membutuhkan kesatuan tujuan untuk mendapatkan kesatuan tindak. Satu strategi juga dapat terhubung dengan pencapaian satu sasaran. Beberapa sasaran bersifat *inherent* dengan satu tema, satu strategi dapat dirumuskan untuk mencapai gabungan beberapa sasaran.



Arah kebijakan perangkat daerah bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara bidang urusan pemerintahan daerah dengan rumusan indikator kinerja sasaran yang menjadi acuan penyusunan program pembangunan jangka menengah daerah berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan.

Agar arah kebijakan dapat dijadikan pedoman dalam menentukan program prioritas yang tepat, arah kebijakan dibuat dalam empat perspektif sesuai strateginya, yaitu:

1. Kebijakan pada perspektif masyarakat/layanan adalah kebijakan yang dapat mengarahkan kejelasan segmentasi masyarakat yang akan dilayani, kebutuhan dan aspirasi mereka dan layanan apa yang harus diberikan;
2. Kebijakan pada perspektif proses internal adalah kebijakan bagi operasionalisasi birokrat dan lembaga pemerintahan yang mendorong proses penciptaan nilai dari proses inovasi, pengembangan barang/jasa publik, dan penyerahan layanan pada segmentasi masyarakat yang sesuai;
3. Kebijakan pada perspektif kelembagaan yaitu kebijakan yang mendorong upaya-upaya yang mengungkit kinerja masa depan berupa investasi pada perbaikan SDM, sistem, dan pemanfaatan teknologi informasi bagi peningkatan kinerja operasional pemerintahan daerah;
4. Kebijakan pada perspektif keuangan yaitu kebijakan yang memberi jalan bagi upaya untuk mengefektifkan alokasi anggaran, efisiensi belanja, dan upaya-upaya untuk meningkatkan kapasitas keuangan daerah demi mendukung strategi perangkat daerah.

Penentuan alternatif strategi pencapaian dari setiap indikator sasaran atau kumpulan sasaran yang *inherent* adalah dengan dengan terlebih dahulu melakukan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, dan threats*). Bahan utama yang digunakan dalam analisis SWOT adalah hasil telaah dari isu-isu strategis yang telah dirumuskan dalam bab sebelumnya, yang selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan pengaruh faktor internal dan eksternal yang melekat pada masing-masing isu. Identifikasi faktor internal dan eksternal, serta analisis SWOT yang dimaksud nampak dalam gambar dibawah ini:



INTERNAL	Strengths (Kekuatan) <ol style="list-style-type: none">1. Perlunya penguatan penataan ruang eksisting Kabupaten Hulu Sungai Selatan2. Hulu Sungai Selatan telah memiliki sistem informasi daerah yang cukup baik dalam pelaksanaan pemerintahan3. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah setiap tahun membaik4. Hulu Sungai Selatan mempunyai wisata yang layak untuk dijadikan sebagai ikon pariwisata5. Telah di SK kan oleh Kementerian Pariwisata, Hulu Sungai Selatan sebagai kawasan KSPN6. Mempunyai akses jalan yang mudah ditempuh menuju lokasi wisata7. Hulu Sungai Selatan mempunyai banyak pemuda dan pemudi8. Hulu Sungai Selatan banyak tempat olahraga untuk tempat latihan atlet untuk berprestasi	Weaknesses (Kelemahan) <ol style="list-style-type: none">1. Belum optimalnya akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah daerah2. Lemahnya daya dukung infrastruktur dan SDM lokal pariwisata3. Belum intensifnya pariwisata berbasis IT yang mendukung untuk promosi wisata4. Masih rendahnya cakupan fasilitas teknologi, informasi dan komunikasi5. Masih kurangnya pemahaman berorganisasi menyebabkan pemuda kurang terarah6. Atlet kurang fokus dalam intesif latihan menyebabkan kurang berkembangnya prestasi
	EXTERNAL	Opportunities (Kesempatan) <ol style="list-style-type: none">1. Banyaknya program prioritas pemerintah pusat yang ditempatkan di daerah-daerah potensial yang berorientasi pada hasil2. Kekayaan dan potensi Wisata yang beragam3. Bantuan pemerintah pusat dalam mendukung pembangunan pariwisata4. Banyaknya kuliner di Kabupaten Hulu Sungai Selatan5. Banyaknya rumah makan dan penginapan mendukung kegiatan pariwisata6. Pelajar sudah mulai usia dini menyukai olahraga7. Hulu Sungai Selatan mempunyai banyaknya wadah baik tempat /organisasi yang bisa dipakai sebagai tempat kreativitas8. Banyak kegiatan kepemudaan ditingkat Provinsi dan Nasional, baik kegiatan penngarahan wira usaha, kemandirian dan pelopor

Gambar 5.1 Identifikasi Faktor Internal Dan Eksternal Dalam Analisis SWOT

Penggunaan metode SWOT dalam penetapan strategi lebih karena kesederhanaan dan banyak dipahami oleh pelaku pembangunan. Atas dasar informasi yang telah terbagi dalam 4 (empat) kuadran di atas dirumuskan alternatif strategi sebagai berikut.



Strategi S-O	Strategi W-O
<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Sistem Pemerintahan yang integratif dan Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah cukup baik • Penciptaan inklusivitas pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan pariwisata sebagai salah satu Misi dalam RPJMD Kab. HSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun generasi yang handal melalui diklat akses layanan dasar dan pengembangan pendidikan vokasional yang berorientasi pada potensi kepariwisataan • Percepatan pembangunan infrastruktur dasar penunjang perekonomian melalui kemitraan (Partnership) pembiayaan pembangunan • Membangun pemuda melalui pondasi organisasi kepemudaan • Lebih mengintensifkan pelatih untuk prestasi atlet pelajar
Strategi S-T	Strategi W-T
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan akselerasi pembangunan melalui optimalisasi Teknologi Informasi dan membangun HSS Database center untuk pengelolaan pariwisata • Memberikan pembinaan terhadap mitra pariwisata sebagai pelopor • Memberikana kebebasan yang bertanggung jawab kepada pemuda untuk berkreaitivitas • Membudayakan Olahraga prestasi lebih ditekankan pelajar usia dini 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan SDM baru sehingga mampu berdaya saing sebagai produk lokal yang berkontribusi dibidang Kepariwisataan • Mengembangkan akses kemitraan untuk pendukung kepariwisataan • Pemuda lebih diarahkan untuk melakukan kegiatan positif sehingga terhindar dari narkoba • Pemuda diberikan pelatihan dan bimbingan untuk kemandirian melalui kegiatan di provinsi dan nasional

Gambar 5.2 Strategi SWOT

Hubungan antara arah kebijakan dan empat perspektif diatas, sekaligus berdasarkan atas strategi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan, guna menunjang pencapaian Visi dan Misi pembangunan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:



Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Visi : Menuju Kabupaten Hulu Sungai Selatan Yang Cerdas, Inovatif, Teknologis dan Agamis Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dunia dan Akhirat					
Misi 5 : Menghadirkan Tatakelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih Serta Pelayanan Publik Berkualitas Berbasis Teknologi Informasi Dalam Bingkai Kehidupan Yang Agamis					
Tujuan 5 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi					
Sasaran 5 : Meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja birokrasi					
NO	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Program
1	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi	Meningkatnya Kualitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Mengembangkan sistem Pemerintahan yang Integratif melalui Institusionalisasi Inovasi dan reformasi birokrasi dalam proses bisnis di semua level Pemerintahan	Penguatan sistem pengelolaan keuangan daerah yang bersih dan efisien.	1. Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
Misi 4 : Mengoptimalkan sumber daya daerah, berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.					
Tujuan 4 : Meningkatkan sumber daya daerah dan kualitas lingkungan hidup dalam menjamin pembangunan berkelanjutan;					
Sasaran 13 : Meningkatnya kapasitas pemberdayaan kelompok masyarakat;					
3	Meningkatkan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	Meningkatnya kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah	Mengembangkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan	Pembinaan Pemuda melalui pelatihan dan bimbingan baik melalui pengiriman ke tingkat Provinsi dan Nasional	1. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda
4	Meningkatkan prestasi olahraga pelajar	Meningkatnya prestasi olahraga pelajar	Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan	Menumbuhkan budaya olahraga dan prestasi melalui tingkat pelajar	1. Program Peningkatan Prestasi dan Pemasaran Olahraga
Misi 2 : Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumber daya alam dan kearifan lokal					
Tujuan 2 : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif yang berdampak terhadap angka kemiskinan					
Sasaran 2 : Meningkatnya pemanfaatan potensi pariwisata dan kebudayaan bagi masyarakat					
2	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkualitas Dan Inklusif yang berdampak terhadap angka kemiskinan	Meningkatnya pemanfaatan potensi pariwisata dan kebudayaan bagi masyarakat	- Memfokuskan tempat wisata Loksado yang di SK kan sebagai KSPN di KalSel	- Menetapkan destinasi pariwisata sebagai prioritas	1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
			- Meningkatkan kelompok sadar wisata sebagai pelopor untuk daerah wisata	- Pembinaan Kelompok sadar wisata	2. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
			- Meningkatkan kegiatan-kegiatan promosi melalui event atau festival pariwisata serta branding sapta pesona dan pesona Indonesia dan informasi melalui media cetak/ elektronik dan media sosial	- Intensif promo wisata melalui promosi melalui event atau festival pariwisata, branding dan baleho	3. Program Pengembangan Kemitraan



Dari Tabel 5.1, dapat dilihat bahwa hasil diatas dapat dinyatakan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi misi RPJMD Periode 2018-2023 berkenaan dengan tujuan, sasaran dan strategi dan arah kebijakan yang telah disusun Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dimana Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan mendukung dengan Misi 5 dan 2 RPJMD Periode tahun 2018- 2023.

Selain mendukung visi misi RPJMD periode 2018-2023 di atas, Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan salah satu daerah tujuan wisata favorit di Kalimantan Selatan, dikarenakan secara geografis berada pada kawasan pegunungan, sungai, dan rawa. Sehingga memiliki objek wisata yang beragam dan alam yang sangat indah, seperti kawasan pegunungan Meratus yang dibawahnya mengalir sungai-sungai dengan air yang jernih , air terjun dan riam, dan sumber air panas alami. Seni budaya serta adat istiadat yang khas, beragam, dan terpelihara dengan baik. Pariwisata menjadi salah satu faktor penunjang pembangunan ekonomi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka kebijakan lainnya adalah mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilakukan melalui konsep “*ecotourism*” serta *Diamond Triangel* dalam konsep pengelompokan Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP).

Konsep *Eco-Tourism* yaitu konsep pembangunan pariwisata yang dilakukan dengan mengoptimalkan dan sekaligus melestarikan potensi alam dan budaya khas Kabupaten Hulu Sungai Selatan secara berkelanjutan dengan pengembangan pariwisata menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Melindungi lingkungan yang dimanfaatkan;
- b. Mengikutsertakan masyarakat secara aktif dalam kegiatan masyarakat;
- c. Menyajikan produk bermuatan pembelajaran, pendidikan dan rekreasi dari nilai-nilai karakteristik (alam dan budaya lokal);
- d. Memberi sumbangan positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi daerah;
- e. Menekan sejauh mungkin dampak negatif yang ditimbulkan dari rangkaian kegiatan pariwisata.

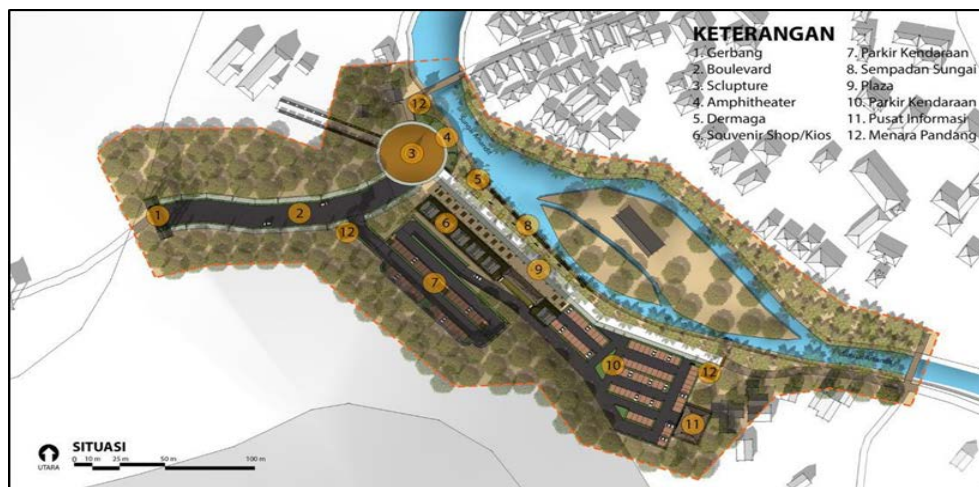
Pengembangan pariwisata di Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga diarahkan melalui pengembangan pariwisata terpadu berbasis kawasan strategis cepat tumbuh dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing wilayah. Sinergitas dan pengintegrasian antar/lintas urusan dalam

pemerintahan akan dimaksimalkan, khususnya dalam mendukung pengembangan pariwisata yang berkonsep 3A (Amenitas, Aksesibilitas, dan Atraksi) pada wilayah yang ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata.

Pemanfaatan potensi SDA, SDM lokal, seni budaya dan adat khas dalam konsep pemberdayaan masyarakat yang mendukung pengembangan pariwisata dilaksanakan oleh setiap pemangku kepentingan (masyarakat, pengusaha, BUMN/BUMD, pemerintahan desa, pemerintah Kabupaten, pemerintah Provinsi dan pemerintah Pusat) secara bersinergi, terkoordinasi dan berkelanjutan.

Pemerintah daerah juga memberikan ruang yang luas bagi desa untuk memanfaatkan dana desa untuk mengembangkan potensi pariwisata yang ada di wilayahnya baik dalam pengelolaan daya tarik/atraksi wisata, peningkatan aksesibilitas, amenitas dan pemanfaatan peluang usaha jasa pariwisata melalui badan usaha milik desa dan pemberdayaan kelompok sadar wisata.

Pemasaran pariwisata dilakukan berdasarkan pertimbangan kemudahan aksesibilitas dan potensi jenis atraksi wisata, maka konsep Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP) terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok :



Sumber :Dok. Lap. Akhir Rencana Induk dan Rencana Detail KSPN Loksado

Gambar 2.1 Peta Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Loksado

2.1.4.1 Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP) I

WPP I Merupakan kawasan alam (pegunungan, hutan, dan pertanian) yang sesuai untuk kegiatan wisata petualangan (adventure) dengan menikmati pemandangan alam. Disamping itu, juga terdapat kelompok dan masyarakat adat asli Dayak Pegunungan Meratus.



WPP I merupakan kawasan prioritas I dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan, berada di Kecamatan Loksado, Kecamatan Padang Batung dan Kecamatan Telaga Langsat, dengan kawasan pengembangan utama yaitu Loksado yang ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS).

Dengan ditetapkannya KSPN Loksado, fokus pengembangan pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan di kawasan WPP I ini lebih dahulu diarahkan untuk menjadikan Loksado sebagai destinasi wisata yang memenuhi standar dan mampu bersaing di level nasional melalui peningkatan sarana dan prasarana pariwisata dengan memperhatikan konsep 3A (Amenitas, Aksesibilitas, dan Atraksi).

Di kawasan utama kecamatan Loksado (Desa Loksado) perlu dibangun sebuah ruang terbuka yang berfungsi sebagai zona penyambutan/lokasi untuk bersantai dan istirahat bagi wisatawan sebelum dan sesudah melakukan aktifitas berwisata. Sesuai dengan dokumen rencana induk dan rencana detail KSPN Loksado, maka dalam pengembangan amenitas di kawasan Loksado diperlukan penataan terhadap bangunan-bangunan yang ada di tepi sungai dan pemulihan kembali Delta Amandit sebagai zona santai untuk wisatawan.

Dalam pengembangan pariwisata di kawasan Loksado perlu juga disusun pewilayahan dengan menetapkan zonasi yang mendukung tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata termasuk di antaranya pengambil alihan lahan-lahan yang dinilai merupakan lokasi potensial untuk pengembangan pariwisata.

Sinergitas antara berbagai urusan pemerintahan dalam pengembangan pariwisata di WP I berdasarkan konsep 3A, setidaknya mencakup :

- a. Pengembangan *ecotourism*, *edu tourism*, *ethnic tourism* dan penyelenggaraan festival-festival dengan skala provinsi dan nasional, seperti jungle trekking, air terjun, air panas Tanuhi, festival Loksado, bamboo rafting, rumah adat/balai, dan upacara pesta adat/aruh ganal.
- b. Peningkatan jalan menuju destinasi pariwisata/obyek wisata sesuai dengan lingkup kewenangan secara berjenjang dari level pemerintah desa, pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi, dan pemerintah pusat.



- c. Pengembangan usaha kecil dan menengah, fasilitasi jaringan permodalan dan legalitas usahanya.
- d. Pemberdayaan komunitas masyarakat adat.
- e. Pengembangan kawasan terpadu pariwisata desa.
- f. Pemanfaatan sumberdaya hutan, perlindungan, rehabilitasi, pemulihan dan konservasi.
- g. Pengendalian pencemaran, pencegahan perusakan lingkungan hidup dan peningkatan upaya kebersihan lingkungan.
- h. Rehabilitasi dan peningkatan pelayanan di bidang perhubungan seperti penyediaan rambu-rambu dan peningkatan tipe pelayanan terminal Loksado.
- i. Peningkatan kuantitas dan kualitas jaringan seluler di kawasan Loksado.
- j. Pembinaan terhadap masyarakat, kelompok sadar wisata dan pelaku usaha jasa pariwisata melalui bentuk-bentuk sosialisasi, pelatihan dan kegiatan sejenisnya serta pemberian materi-materi khusus kepariwisataan pada pelajar di semua level pendidikan.
- k. Pengembangan kawasan yang dapat dijadikan museum rumah Adat Dayak, yang berisi kekhasan wilayah Loksado.

2.1.4.2 Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP) II

WPP II merupakan wilayah dengan dataran dan rawa, sebagian berada di wilayah perkotaan yang berfungsi sebagai zona penghubung. WPP II melingkupi Kecamatan Kandangan, Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Angkinang, Kecamatan Simpur, dan Kecamatan Kalumpang. Pengembangan pariwisata di wilayah ini diarahkan pada pengembangan wisata religi, wisata kuliner, wisata perkotaan, dan wisata minat khusus. Ada beberapa makam ulama besar, mesjid yang bernilai sejarah, kawasan kuliner khas “Ketupat Kandangan”, beberapa wisata buatan, wahana permainan dan taman kota.

Mendukung fungsinya sebagai zona penghubung, pada WPP II perlu adanya *Tourism Information Center* (TIC) dalam rangka memberikan kemudahan wisatawan terhadap akses informasi destinasi wisata dan mengarahkan pola perjalanannya sesuai paket-paket yang sudah disiapkan.



Pada wilayah ini juga perlu dikembangkan usaha jasa pariwisata, penyediaan galeri sentra industri kecil dan menengah sebagai upaya dalam pengembangan pemasaran dan pemenuhan kebutuhan wisatawan untuk berlibur dan belanja oleh-oleh/souvenir.

2.1.4.3 Wilayah Pengembangan Pariwisata (WPP) III

WPP III merupakan wilayah yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari rawa dan sungai, yang melingkupi Kecamatan Daha Utara, Daha Selatan dan Daha Barat. Pengembangan pariwisata di wilayah ini diarahkan pada pengembangan wisata religi, susur sungai dan kerbau rawa, kerajinan dan industri kecil dan menengah.

Dalam rangka mendukung upaya pengembangan wisata religi perlu dilakukan penataan sarana, prasana dan aksesibilitas diarahkan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung melalui peningkatan obyek, kualitas jalan dan penyediaan lahan parkir. Disamping itu juga diberikan fasilitasi untuk pengembangan sumber daya pengelolanya.

Pengembangan wisata susur sungai dan kerbau rawa merupakan atraksi yang unik dengan perpaduan budaya masyarakat tepi sungai dan daerah rawa. Pengembangan dermaga, moda transportasi dan kegiatan pembinaan masyarakat merupakan kegiatan yang dapat dilaksanakan, selain pentingnya juga melakukan penataan bangunan dan ruang terbuka di tepi sungai.

Paket wisata yang dikembangkan diarahkan untuk menghubungkan antara berbagai potensi wisata yang ada di WPP III dengan potensi industri yang sangat beragam di wilayah tersebut seperti, aneka industri berbahan baku logam, pembuatan gerabah, kerajinan pandai besi, perkapalan, potensi perikanan, potensi pertanian musiman, dan potensi lain yang sudah digeluti masyarakatnya sejak dahulu.



BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program yang merupakan instrumen kebijakan berisi satu atau lebih kegiatan akan dilaksanakan oleh suatu organisasi atau Organisasi perangkat Daerah sebagai upaya untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi atau Organisasi Perangkat Daerah.

Sedangkan kegiatan adalah merupakan kegiatan operasional dari program yang bertolak ukur dan berkinerja serta dilaksanakan setiap tahun. Indikasi Kegiatan adalah bagian dari program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya, baik yang berupa personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa.

Pengertian 'bersifat indikatif' dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 adalah bahwa informasi, baik tentang sumber daya yang diperlukan maupun keluaran dan dampak yang tercantum di dalam dokumen rencana (termasuk rumusan kegiatan), hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan tidak kaku.

Berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi serta arah kebijakan jangka menengah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata maka rencana program dan kegiatan, indikator kinerja program dan kegiatan, target kinerja program serta kerangka pendanaan. Rencana program dan kegiatan tersebut mencakup program dan kegiatan setiap urusan serta program dan kegiatan setiap Perangkat Daerah

6.1 Program dan Kegiatan Perangkat Daerah

Rencana program dan kegiatan tersebut mencakup program dan kegiatan setiap urusan serta program dan kegiatan setiap Perangkat Daerah. Dimana perangkat daerah mempunyai program sebanyak 9 (sembilan) program yang dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu : Program prioritas sebanyak 5 (lima) program dan program wajib/runitas semua perangkat daerah sebanyak 4 (empat) program. Secara rinci program dan kegiatan perangkat daerah serta pendanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan selama 5 (lima) tahun tersaji pada Tabel 6.1 dibawah ini:



Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah
Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja PD penanggung jawab	Lokasi	
						2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun ke-1 (2022)		Tahun ke-1 (2023)		Tahun 2023				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
RPJMD Misi 5 : Menghadirkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik berkualitas berbasis teknologi informasi dalam bingkai kehidupan yang agamis.																						
Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi				Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	22,88	22,88	23,50	1.697.026.250	23,50	1.905.682.250	23,50	2.246.097.250	23,50	2.463.467.250	23,50	2.257.612.250	23,50	10.569.885.250	Disporapar		
	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah			Nilai / Predikat AKIP	Nilai/Predikat	79,74 (BB)	81,82 (A)	81,89 (A)	1.697.026.250	82,55 (A)	1.905.682.250	83,79 (A)	2.246.097.250	86,42 (A)	2.463.467.250	89,06 (A)	2.257.612.250	89,06(A)	10.569.885.250			
			1	Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen AKIP dan Tingkat pemenuhan aspek kualitas dokumen Keuangan daerah	Dokumen	23	23	23	10.000.000	23	10.000.000	23	20.000.000	23	20.000.000	23	20.000.000	23	80.000.000	Sekretariat	
			1.1	Penyusunan Dokumen AKIP	Dokumen AKIP yang memenuhi aspek kualitas	Dokumen	11	11	11	5.000.000	11	5.000.000	11	10.000.000	11	10.000.000	11	10.000.000	11	40.000.000	Kasubag Perencanaan	Disporapar
			1.2	Penyusunan Dokumen Keuangan	Dokumen Keuangan yang memenuhi aspek kualitas	Dokumen	12	12	12	5.000.000	12	5.000.000	12	10.000.000	12	10.000.000	12	10.000.000	12	40.000.000	Kasubag Keuangan	Disporapar
				JUMLAH						10.000.000		10.000.000		20.000.000		20.000.000		20.000.000		80.000.000		
			2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks Kepuasan Layanan	Persen	100%	100%	100%	1.250.124.000	100%	1.207.870.000	100%	1.189.400.000	100%	1.189.400.000	100%	1.189.400.000	100%	6.026.194.000	Sekretariat	
			2.1	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor	Pelayanan administrasi sesuai standar	tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	40.024.000	1 tahun	40.470.000	1 tahun	41.000.000	1 tahun	41.000.000	1 tahun	41.000.000	1 tahun	203.494.000	Kasubag Umpeg	Disporapar



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja PD penanggung jawab	Lokasi		
						2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun ke-1 (2022)		Tahun ke-1 (2023)		Tahun 2023					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
			2.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pelayanan administrasi sesuai standar	tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	231.600.000	1 tahun	231.600.000	1 tahun	231.600.000	1 tahun	231.600.000	1 tahun	231.600.000	1 tahun	1.158.000.000	Kasubag Umpeg	Dispora par, KSPN Loksado, Hotel Rakat Muffakat Kolam Renang	
			2.3	Penyebarluasan Informasi Tugas Pokok Dan Fungsi SKPD	Pelayanan administrasi sesuai standar	tahun	1 tahun	1 tahun	14.000.000	1 tahun	14.000.000	1 tahun	14.000.000	1 tahun	14.000.000	1 tahun	14.000.000	1 tahun	70.000.000	Kasubag Umpeg	Dispora par		
		0	2.4	Penyediaan makanan dan minuman	Pelayanan administrasi sesuai standar	tahun	1 tahun	1 tahun	20.800.000	1 tahun	20.800.000	1 tahun	20.800.000	1 tahun	20.800.000	1 tahun	20.800.000	1 tahun	104.000.000	Kasubag Umpeg	Dispora par		
		0	2.5	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Lainnya	Pelayanan administrasi sesuai standar	tahun	1 tahun	1 tahun	633.700.000	1 tahun	591.000.000	1 tahun	557.000.000	1 tahun	557.000.000	1 tahun	557.000.000	1 tahun	2.895.700.000	Kasubag Umpeg	Dispora par, KSPN Loksado, Hotel Rakat Muffakat Kolam Renang		
			2.6	Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan	Pelayanan administrasi sesuai standar	tahun	1 tahun	1 tahun	310.000.000	1 tahun	310.000.000	1 tahun	325.000.000	1 tahun	325.000.000	1 tahun	325.000.000	1 tahun	1.595.000.000	Kasubag Umpeg	Dalam dan luar daerah		
				JUMLAH							1.250.124.000		1.207.870.000		1.189.400.000		1.189.400.000		1.189.400.000		6.026.194.000		
			3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Indeks Kepuasan Layanan	Indeks	100%	100%	100%	146.702.250	100%	270.512.250	100%	409.027.250	100%	416.027.250	100%	420.542.250	100%	1.662.811.250	Sekretariat	Dispora par, Kolam Renang	
			3.1	Penyediaan peralatan dan perlengkapan gedung kantor	Peralatan dan perlengkapan gedung kantor kondisi baik	tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	73.802.250	1 tahun	96.712.250	1 tahun	114.977.250	1 tahun	114.977.250	1 tahun	114.977.250	1 tahun	515.446.250	Kasubag Umpeg	Dispora par, Kolam Renang	
			3.2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Gedung kantor kondisi baik	tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	13.100.000	1 tahun	50.100.000	1 tahun	193.700.000	1 tahun	200.700.000	1 tahun	205.215.000	1 tahun	662.815.000	Kasubag Umpeg	Dispora par	



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja PD penanggung jawab	Lokasi		
						2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun ke-1 (2022)		Tahun ke-1 (2023)		Tahun 2023					
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
			3.3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Mobil dan kendaraan operasional kondisi baik	tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	54.650.000	1 tahun	1 tahun	88.550.000	1 tahun	58.650.000	1 tahun	58.650.000	1 tahun	58.650.000	1 tahun	319.150.000	Kasubag Umpeg	Disporapar
			3.4	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Peralatan dan perlengkapan gedung kantor kondisi baik	tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	5.150.000	1 tahun	1 tahun	35.150.000	1 tahun	41.700.000	1 tahun	41.700.000	1 tahun	41.700.000	1 tahun	165.400.000	Kasubag Umpeg	Disporapar
JUMLAH										146.702.250		270.512.250		409.027.250		416.027.250		420.542.250		1.662.811.250			
			4	Program Peningkatan Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah	Indeks kepuasan pelayanan	Indeks		83	83	290.200.000	83		417.300.000	83	627.670.000	83	838.040.000	83	627.670.000	83	2.800.880.000	Sekretariat	
			4.1	Pelayanan Hari-Hari Besar Nasional / Daerah	Pelayanan Perangkat Daerah sesuai standar	tahun	1 tahun	1 tahun	1 Tahun	290.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1 Tahun	290.200.000	Kasubag Umpeg	Disporapar
			4.2	Pelayanan Kegiatan Hari-Hari Besar Nasional / Daerah	Pelayanan Perangkat Daerah sesuai standar	tahun	-	1 tahun	-	0	1 Tahun		417.300.000	1 Tahun	627.670.000	1 Tahun	627.670.000	1 Tahun	627.670.000	1 Tahun	2.300.310.000	Kasubag Umpeg	Kabupaten
			4.3	Pelaksanaan Tuan Rumah Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)	Pelayanan Perangkat Daerah sesuai standar	tahun	-	-	-	0	0	0	0	0	1 Tahun	210.370.000	0	0	0	1 Tahun	210.370.000	Kasubag Umpeg	Kabupaten
			4.4	Pelaksanaan Tuan Rumah Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kalsel	Pelayanan Perangkat Daerah sesuai standar	tahun	-	-	-	0	0	0	1 kegiatan	210.370.000	0	0	0	0	0	1 Tahun	210.370.000	Kasubag Umpeg	Kabupaten
JUMLAH										290.200.000		417.300.000		627.670.000		838.040.000		627.670.000		2.800.880.000			



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja PD penanggung jawab	Lokasi	
						2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun ke-1 (2022)		Tahun ke-1 (2023)		Tahun 2023				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
URUSAN WAJIB																						
TIDAK TERKAIT PELAYANAN DASAR																						
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA																						
RPJMD Misi 4 : Mengoptimalkan sumber daya daerah, berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.																						
Meningkatkan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah				Persentase pemuda yang memiliki keterampilan dan kecakapan hidup	Persen	7,27	10,91	15,15	479.681.000	21,21	479.681.000	27,27	479.681.000	33,33	479.681.000	42,42	479.681.000	42,42	2.398.405.000			
	Meningkatnya peran serta kepemudaan dalam kewirausahaan dan kecakapan hidup		5	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda yang memiliki keterampilan dan kecakapan hidup	orang	38	42	50	479.681.000	70	479.681.000	90	479.681.000	110	479.681.000	140	479.681.000	83,33	2.398.405.000	Bid.Pembinaan Pemuda	
			5.1	Partisipasi dan Pemberdayaan Pemuda	Jumlah pemuda yang mempunyai keterampilan dan kecakapan hidup	Orang	3 orang	7 orang	15 orang	53.325.000	35 orang	53.325.000	55 orang	53.325.000	75 orang	53.325.000	105 orang	53.325.000	105 orang	266.625.000	Kasi Organisasi Kepemudaan	Kabupaten dan luar daerah
			5.2	Pembinaan Paskibra Kabupaten	Jumlah anggota paskibra yang dibina	Orang	35 orang	35 orang	35 orang	426.356.000	35 orang	426.356.000	35 orang	426.356.000	35 orang	426.356.000	35 orang	426.356.000	175 orang	2.131.780.000	Kasi Pemberdayaan Kepemudaan	Kabupaten
				JUMLAH					479.681.000		479.681.000		479.681.000		479.681.000		479.681.000		2.398.405.000			
Meningkatkan prestasi olahraga pelajar				Peringkat kabupaten dalam kompetisi olahraga pelajar ditingkat provinsi	Peringkat	Peringkat 11	Peringkat 4	5 besar	952.815.750	5 besar	1.491.165.750	5 besar	2.729.365.750	5 besar	1.545.000.750	5 besar	1.545.000.750	5 besar	8.263.348.750			
	Meningkatnya prestasi cabang olahraga dalam kompetisi olahraga		6	Program Peningkatan Prestasi dan Permsyarakatan Olahraga	Persentase nomor cabang olahraga pelajar yang meraih medali dalam kompetisi tingkat provinsi (%)	Persen		31,25	31,25	952.815.750	43,75	1.491.165.750	53,13	2.729.365.750	59,38	1.545.000.750	71,88	1.545.000.750	71,88	8.263.348.750	Bid.Pembinaan Olahraga	



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja PD penanggung jawab	Lokasi	
						2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun ke-1 (2022)		Tahun ke-1 (2023)		Tahun 2023				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
	tingkat provinsi																					
			6.1	Partisipasi pada Pekan Olahraga Pelajar (POPDA)	Persentase nomor cabang olahraga yang meraih medali pada POPDA tingkat provinsi		POPDA : 9 Cabang Olahraga	POPDA : 9	878.655.000										POPDA : 9 Cabang Olahraga	878655000	Kasi Olahraga Prestasi	Kabupaten dan luar daerah
							POPDA : 8 Cabang Olahraga	POPDA : 8											POPDA : 8 Cabang Olahraga			
							Jumlah : 17 Cabang Olahraga	Jumlah : 17 Cabang Olahraga											Jumlah : 17 Cabang Olahraga			
			6.2	Pembinaan Atlet POPDA dan KOPDA	Jumlah cabang olahraga yang dikendalikan untuk berprestasi		POPDA : 8 Cabang Olahraga	POPDA : 8 Cabang Olahraga	-	POPDA : 8 Cabang Olahraga	878.665.000	POPDA : 9 Cabang Olahraga	878.665.000	POPDA : 8 Cabang Olahraga	878.665.000	POPDA : 9 Cabang Olahraga	878.665.000	POPDA : 9 Cabang Olahraga	POPDA : 9 Cabang Olahraga	3.514.660.000	Kasi Olahraga Prestasi	Kabupaten
							POPDA : 9 Cabang Olahraga	POPDA : 9 Cabang Olahraga				POPDA : 8 Cabang Olahraga	POPDA : 8 Cabang Olahraga	POPDA : 9 Cabang Olahraga	POPDA : 8 Cabang Olahraga	POPDA : 8 Cabang Olahraga	POPDA : 8 Cabang Olahraga	POPDA : 8 Cabang Olahraga	POPDA : 8 Cabang Olahraga			
							Jumlah : 17 Cabang Olahraga	Jumlah : 17 Cabang Olahraga				Jumlah : 17 Cabang Olahraga	Jumlah : 17 Cabang Olahraga	Jumlah : 17 Cabang Olahraga	Jumlah : 17 Cabang Olahraga	Jumlah : 17 Cabang Olahraga	Jumlah : 17 Cabang Olahraga	Jumlah : 17 Cabang Olahraga	Jumlah : 17 Cabang Olahraga			



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan		Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja PD penanggung jawab	Lokasi	
							2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun ke-1 (2022)		Tahun ke-1 (2023)		Tahun 2023				
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target
1	2	4	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
			6.3	Penyelenggaraan Olahraga Rekreasi Motor Trail	Jumlah event upaya pemasyarakatan olahraga yang dilaksanakan sesuai kalender				1 event olahraga rekreasi	74.150.750	-	0	-	0	-	0	-	0	-	74.160.750	Kasi Olahraga Rekreasi	Kabupaten	
			6.4	Penyelenggaraan Olahraga Rekreasi	Jumlah cabang olahraga yang dikendalikan untuk berprestasi				1 event olahraga rekreasi	-	74.150.750	1 event olahraga rekreasi	74.150.750	1 event olahraga rekreasi	74.150.750	1 event olahraga rekreasi	74.150.750	1 event olahraga rekreasi	74.150.750	1 event olahraga rekreasi	296.603.000	Kasi Olahraga Rekreasi	Kabupaten
			6.5	Pengelolaan Fasilitas Kawasan Olahraga	Pelayanan fasilitas kawasan olahraga yang memenuhi standar				1 tahun	Rp 538.350.000	1 tahun	177650000	1 tahun	592185000	1 tahun	592185000	1 tahun	592185000	1 tahun	Rp 3.499.270.000	Kasi Sarpras Olahraga	Kolam Renang Amandit Aquatic Center	
JUMLAH										952.805.750	1.491.165.750	2.729.365.750	1.545.000.750	1.545.000.750	8.263.348.750								
Misi 2: Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumber daya alam dan kearifan lokal																							
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif yang berdampak terhadap angka kemiskinan			-	-	Tingkat Pengeluaran wisatawan (spending of money)	Rupiah	3.223.750.000	3.904.175.000	4.224.480.000	4.810.291.000	5.374.026.000	6.302.585.000	6.687.744.000	7.202.585.000	7.873.326.000	7.812.585.000	9.073.800.000	8.282.585.000	9.073.800.000	34.410.631.000	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	Kabupaten HSS	
Meningkatkan pemanfaatan potensi pariwisata dan kebudayaan bagi masyarakat			7	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	243.305	283.947	255.470	4.477.376.000	268.244	5.180.285.000	281.656	5.917.585.000	295.739	6.437.585.000	310.526	6.847.585.000	1.411.635	9.097.680.000	Bidang Destinasi Pariwisata & Ekraf / Bidang Pariwisata	KSPN Loksado dan sekitarnya	
			7.1	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah objek wisata yang didukung untuk memenuhi kriteria sapta pesona	Objek Wisata (OW)	2 Objek Wisata	-	-	-	3 OW	4.654.981.000	3 OW	5.567.585.000	3 OW	6.087.585.000	3 OW	6.497.585.000	3 OW	6.497.585.000	Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata	KSPN Loksado dan sekitarnya	



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja PD penanggung jawab	Lokasi	
						2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun ke-1 (2022)		Tahun ke-1 (2023)		Tahun 2023				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
			7.2	Pengelolaan Fasilitas Pariwisata	Jumlah layanan wisata yang memenuhi standar	Destinasi Pariwisata	-	-	-	-	2 OW	525.304.000	2 OW	350.000.000	2 OW	350.000.000	2 OW	350.000.000	2 OW	1.575.304.000	Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata	KSPN Loksado dan sekitarnya
			7.3	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Jumlah objek wisata yang didukung untuk memenuhi kriteria	hotel pemda	1 hotel pemda	2 OW	3 OW	479.910.000	-	-	-	-	-	-	-	-	3 OW	479.910.000	Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata	KSPN Loksado dan sekitarnya
			7.4	Peningkatan Pelayanan Objek Wisata Kawasan Loksado	Destinasi pariwisata yang memenuhi kriteria sapta pesona	Objek Wisata (OW)	2 Objek Wisata	-	1 destinasi pariwisata	41.012.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1 destinasi pariwisata	41.012.000	Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata	KSPN Loksado dan sekitarnya
			7.5	Peningkatan Pelayanan Hotel Rakat Mufakat	Hotel Rakat Mufakat kondisi baik	wisata alam / minat khusus	-	1 hotel pemda	1 hotel pemda	349.825.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1 hotel pemda	349.825.000	Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata	Kandangan
			7.6	Penggalan Potensi Wisata Minat Khusus Jelajah Hutan	Potensi wisata alam yang dikembangkan	Destinasi Pariwisata	-	-	1 wisata alam/minat khusus	12.260.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1 wisata alam/minat khusus	12.260.000	Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata	KSPN Loksado dan sekitarnya
			7.7	Peningkatan Pelayanan Objek Wisata Dermaga Bamboo Rafting N'ih	Destinasi pariwisata yang memenuhi kriteria sapta pesona	Destinasi Pariwisata	1 destinasi pariwisata	-	1 destinasi pariwisata	141.784.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1 destinasi pariwisata	141.784.000	Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata	KSPN Loksado dan sekitarnya
			7.8	Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan (DAK Fisik)	Destinasi pariwisata yang memenuhi kriteria sapta pesona	1 destinasi pariwisata	1 destinasi pariwisata	1 destinasi pariwisata	1 destinasi pariwisata	2.700.415.000	1 destinasi pariwisata	-	1 destinasi pariwisata	-	1 destinasi pariwisata	-	1 destinasi pariwisata	-	1 destinasi pariwisata	-	Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata	KSPN Loksado dan sekitarnya
			7.9	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Destinasi	Jumlah pelaku usaha pariwisata yang berkualitas			-	460 orang	652.170.000	460 orang	-	460 orang	-	460 orang	-	460 orang	-	460 orang	-	Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata	KSPN Loksado dan sekitarnya



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja PD penanggung jawab	Lokasi		
								Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun ke-1 (2022)		Tahun ke-1 (2023)		Tahun 2023					
						2017	2018	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
			Wisata (DAK Non-Fisik)																				
		7.10	Dukungan Operasional Non-Rutin Fasilitas Pariwisata (DAK Non-Fisik)	Jumlah produksi TVC dan brosur pariwisata sesuai kearifan lokal			-	1 kegiatan	100.000.000	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	1 kegiatan	-	Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata	KSPN Loksado dan sekitarnya
		8	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	243.305	283.947	255.470	217.170.000	268.244	1.002.000.000	281.656	1.085.000.000	295.739	1.140.000.000	310.526	1.200.000.000	1.411.635	1.297.070.000	Bid Pemasaran Pariwisata / Bidang Pariwisata	Dalam & Luar Kabupaten HSS		
		8.1	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Daerah	Jumlah promosi wisata yang dapat di akses wisatawan	jenis	12 Jenis	12 Jenis	12 Jenis	120.100.000	20 Jenis	375.000.000	20 Jenis	385.000.000	20 Jenis	390.000.000	20 Jenis	400.000.000	20 Jenis	400.000.000	400.000.000	Seksi Layanan Informasi Wisata	Dalam & Luar Kabupaten HSS	
		8.2	Penyelenggaraan Festival Loksado	Jumlah atraksi/festival pariwisata yang dilaksanakan sesuai kalender	atraksi / festival pariwisata	1 atraksi / festival pariwisata	1 atraksi / festival pariwisata	2 atraksi / festival pariwisata	97.070.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1 atraksi / festival pariwisata	97.070.000	Seksi Pemasaran Pariwisata	KSPN Loksado dan sekitarnya		
		8.3	Penyelenggaraan dan Fasilitas Event Pariwisata	Jumlah atraksi/festival pariwisata yang dilaksanakan sesuai kalender	event pariwisata	-	-	-	-	-	627.000.000	6 event pariwisata	700.000.000	6 event pariwisata	750.000.000	6 event pariwisata	800.000.000	6 event pariwisata	800.000.000	800.000.000	Seksi Pemasaran Pariwisata	KSPN Loksado dan sekitarnya	
		9	Program Pengembangan Kemitraan	Lama tinggal wisatawan (Length of Stay)	hari/malam	1	1,1	1,2	115.745.000	1,4	120.300.000	1,6	200.000.000	1,8	235.000.000	2	235.000.000	2	235.000.000	235.000.000	Bidang Destinasi Pariwisata & Ekraf / Bidang Pariwisata	KSPN Loksado dan sekitarnya	
		9.1	Pembinaan Bagi Pelaku Usaha Jasa Pariwisata	Jumlah pelaku usaha jasa penginapan yang dibina	hotel / cottage/ wisma	10 hotel / cottage / wisma	-	10 hotel / cottage/ wisma	22.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	10 hotel / cottage/ wisma	22.500.000	Seksi Usaha Jasa Pariwisata & Ekraf	KSPN Loksado dan sekitarnya		



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Data Capaian pada tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja PD penanggung jawab	Lokasi	
						2017	2018	Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun ke-1 (2022)		Tahun ke-1 (2023)		Tahun 2023				
								Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
				Jumlah pelaku usaha jasa rumah makan yang dibina	rumah makan / restoran	20 rumah makan / restoran	-	20 rumah makan / restoran										20 rumah makan / restoran				
		9.2	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah anggota Kelompok Sadar Wisata yang dibina; Jumlah Joki Lanting dan Ojek Kawasan Wisata yang dibina	pokdarwis	100 pokdarwis	100 pokdarwis;	100 pokdarwis;	93.245.000	125 joki lanting / ojek kawasan	74.100.000	100 pokdarwis;	135.000.000	125 joki lanting / ojek kawasan	150.000.000	100 pokdarwis;	150.000.000	250 joki lanting / ojek kawasan; 300 pokdarwis	150.000.000	Seksi Usaha Jasa Pariwisata & Ekraf	KSPN Loksado dan sekitarnya	
		9.3	Pembinaan bagi Industri dan Kelembagaan Pariwisata	Jumlah pelaku usaha jasa pariwisata yang dibina			-	-	-	50 pengelola rumah makan	46.200.000	50 pengelola rumah makan	65.000.000	50 pengelola rumah makan	85.000.000	50 pengelola rumah makan	85.000.000	50 pengelola rumah makan	85.000.000	Seksi Usaha Jasa Pariwisata & Ekraf	KSPN Loksado dan sekitarnya	
				JUMLAH						4.810.291.000		6.302.585.000		7.202.585.000		7.812.585.000		8.282.585.000		10.629.750.000		
				TOTAL KESELURUHAN						7.939.814.000		10.179.114.000		12.657.729.000		12.300.734.000		12.564.879.000		55.642.270.000		



Secara rinci rangkuman program dan kegiatan perangkat daerah yang ada pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdasarkan urusan sebagaimana Tabel 6.2 di bawah ini

Tabel 6.2
Program dan Kegiatan Perangkat Daerah berdasarkan urusan

1. Kesekretariatan (layanan perangkat daerah)

Program		Kegiatan	
I	Program Wajib/Rutinitas perangkat daerah		
1	Pelayanan Administasi Perkantoran	1	Penyediaan Jasa dan Administrasi Kantor
		2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
		3	Penyebarluasan Informasi Tugas Pokok Dan Fungsi SKPD
		4	Penyediaan makanan dan minuman
		5	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Lainnya
		6	Rapat Rapat Koordinasi, Konsultasi dan Lapangan
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
		2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
		3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
		4	Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor
3	Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1	Penyusunan Dokumen Keuangan
		2	Penyusunan Dokumen AKIP
4	Peningkatan Pelayanan Kinerja Perangkat Daerah	1	Pelayanan Kegiatan Hari-Hari Besar Nasional / Daerah
		2	Pelaksanaan Tuan Rumah Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)
		3	Pelaksanaan Tuan Rumah Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Kalsel)



2. Pemuda dan Olahraga

Program		Kegiatan	
1	Program peningkatan peran serta kepemudaan	1	Partisipasi dan Pemberdayaan Pemuda
		2	Pembinaan Paskibra Kabupaten
2	Program Peningkatan Prestasi dan Per masyarakatan Olahraga	1	Pembinaan Atlet POPDA dan KOPDA
		2	Penyelenggaraan Olahraga Rekreasi
		3	Pengelolaan Fasilitas Kawasan Olahraga

3. Pariwisata

Program		Kegiatan	
1	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	7.1	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Pariwisata
		7.2	Pengelolaan Fasilitas Pariwisata
		7.3	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
		7.4	Peningkatan Pelayanan Objek Wisata Kawasan Loksado
		7.5	Peningkatan Pelayanan Hotel Rakat Mufakat
		7.6	Penggalian Potensi Wisata Minat Khusus Jelajah Hutan
		7.7	Peningkatan Pelayanan Objek Wisata Dermaga Bamboo Rafting Ni'ih
		7.8	Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan (DAK Fisik)
		7.9	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Destinasi Wisata (DAK Non-Fisik)
		7.10	Dukungan Operasional Non-Rutin Fasilitas Pariwisata (DAK Non-Fisik)
2	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Daerah
		2	Penyelenggaraan Festival Loksado
		3	Penyelenggaraan dan Fasilitasi Event Pariwisata
3	Program Pengembangan Kemitraan	1	Pembinaan Bagi Pelaku Usaha Jasa Pariwisata
		2	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
		3	Pembinaan bagi Industri dan Kelembagaan Pariwisata



Dari Tabel 6.1 dan 6.2 di atas menjelaskan Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan yang disusun oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk tahun 2018 s/d 2023. Dimana rencana program, kegiatan dan pendanaan merupakan strategi dan arah kebijakan yang disusun oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam mendukung pencapaian dari Visi Misi RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Periode 2018-2023.

Untuk program, kegiatan dan pendanaan yang disusun berdasarkan skala prioritas menyelaraskan dengan Visi Misi Bupati dan Wakil terpilih. Dari program dan Kegiatan yang termasuk Prioritas adalah Pariwisata, dengan 3 (tiga) program dan 8 (delapan) kegiatan dengan jumlah total anggaran selama 5 (lima) tahun sebesar Rp. 34.410.631.000,-. Hal ini dikarenakan Pariwisata merupakan salah satu target Misi 5 yang harus dicapai dalam RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Periode 2018-2023, sehingga Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata konsisten untuk melakukan pembangunan pariwisata di Hulu Sungai Selatan melalui Pembangunan destinasi, pemasaran dan kemitraan.

Selanjutnya dalam Tabel 6.2, dijelaskan untuk prioritas selanjutnya yaitu urusan wajib (rutin) sebanyak 4 program dan 13 kegiatan dengan dana selama 5 (lima) tahun sebesar Rp. 10.569.885.250,-. Dalam hal ini terkait dengan RPJMD Misi 5 dengan tujuan meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi. Sedangkan Pemuda dan Olahraga sebagai penunjang dalam menjalankan tugas fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, masing masing mempunyai program dan kegiatan tersendiri. Bidang Pemuda, mempunyai 1 program dan 2 kegiatan dengan total dana selama 5 (lima) tahun sebesar Rp. 2.398.405.000,- , dan untuk Bidang Olahraga sebanyak 1 program dengan 3 kegiatan dengan total dana selama 5 (lima) tahun sebesar Rp. 8.263.348.750,-.

Dari 4 bidang yang menjadi tujuan rencana strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan selama 5 Tahun sebanyak 9 program dan 27 kegiatan dengan total dana sebanyak Rp. 55.642.270.000,-.



BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Berdasarkan Program Prioritas dan Pagu indikatif Program, maka selanjutnya perlu menetapkan indikator kinerja daerah. Penetapan indikator kinerja daerah bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pembangunan daerah, khususnya dalam pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, dan program pembangunan daerah, yang meliputi aspek kesejahteraan, pelayanan umum, dan daya saing daerah. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator *outcome* program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai.

Indikator kinerja daerah secara teknis pada dasarnya dirumuskan dengan mengambil indikator dari program prioritas yang telah ditetapkan (*outcomes*) atau kompositnya (*impact*). Suatu indikator kinerja daerah dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian kinerja program (*outcome*) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah berkenaan.

Sebagai sebuah daerah otonom, Kabupaten Hulu Sungai Selatan diwajibkan menetapkan target-target capaian dari indikator-indikator yang disepakati bersama antara pemerintah Kabupaten dengan para pemangku kepentingan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Target pencapaian ini adalah sebuah kunci kinerja yang pada akhirnya menjadi ukuran efektivitas dan efisiensi sebuah tata kelola pemerintahan secara umum yang sasaran utamanya adalah pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui ketersediaan pelayanan publik. Target capaian indikator kinerja utama yang menggambarkan kinerja pemerintah daerah secara umum dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah disajikan sebagaimana tabel 7.1 berikut:



Tabel 7.1
Indikator Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023

NO	Indikator	Satuan	Difinisi Operasional	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD		Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	Indeks Reformasi Birokrasi menggambarkan sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan pada pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas. Komponen penilaian terdiri dari pengungkit 60% dan hasil 40%	22,88	22,88	23,50	23,50	23,50	23,50	23,50	23,50
2	Nilai/Predikat AKIP	Nilai/Predikat	Nilai akuntabilitas kinerja menunjukkan tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil. Komponen penilaian terdiri dari perencanaan kinerja 30%, pengukuran kinerja 25%, pelaporan kinerja 15%, evaluasi kinerja 10% dan capaian kinerja 20%	79,74 (BB)	81,82 (A)	81,89 (A)	82,55 (A)	83,79 (A)	86,42 (A)	89,06 (A)	81,89 (A)
3	Tingkat Pengeluaran Wisatawan (<i>Spending of money</i>)	Rupiah	Dihitung berdasarkan akumulasi jumlah pengeluaran wisatawan untuk konsumsi akhir dan transfer sosial bekerjasama dengan dinas / instansi / stakeholders terkait dan perhitungan akhir yang dikerjasamakan dengan Badan Pusat Statistik Kab. HSS	3.223.750.000	3.904.175.000	4.224.480.000	5.374.026.000	6.687.744.000	7.873.326.000	9.073.800.000	33.233.376.000
4	Persentase pemuda yang memiliki keterampilan dan kecakapan hidup	Persen	Jumlah pemuda yang memiliki keterampilan dibagi Jumlah kejuaraan pemuda yang diikuti x 100	7,27	10,91	15,15	21,21	27,27	33,33	42,42	42,42
5	Peringkat kabupaten dalam kompetisi olahraga pelajar ditingkat	Peringkat	Dihitung berdasarkan perolehan kumulatif medali yang diraih (emas, perak, perunggu)	Peringkat 11	Peringkat 4	5 besar	5 besar	5 besar	5 besar	5 besar	5 besar



provinsi



Dari tabel 7.1, Indikator kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang mengacu pada sasaran dan Sasaran RPJMD, yaitu pada point 1 dan 2 merupakan penjabaran indikator dari Misi RPJMD Periode 2018-2023 yaitu Misi 5, dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yang semakin variatif kebutuhannya maka dibutuhkan kinerja aparatur pemerintah yang profesional termasuk penataan kelembagaannya yang efektif dan efisien, serta bentuk pemerintahan yang berlandas pada prinsip good and clean governance. Kemudian Misi 2 yaitu pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat.

Untuk mendukung capaian tujuan RPJMD tersebut Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan menyusun target dengan menyesuaikan kemampuan dan pertimbangan dengan target di RPJMD 2018-2023, dimana ada kecenderungan kenaikan target setiap tahun. Untuk Nilai/Predikat AKIP dari tahun 2018 sampai dengan 2023 target 5 tahun dengan predikat A, dengan nilai setiap tahun meningkat. Dan untuk Tingkat Pengeluaran wisatawan (*spending of money*) tahun 2019 sampai dengan 2023 target 5 tahun setiap tahunnya mengalami kenaikan dari segi pengeluaran wisatawan berkunjung, dimulai dari Tahun 2018 sebesar 3.904.175.000 dan berakhir ditahun 2023 sebesar 9.073.800.000 dan dengan ditotal akhirnya sebesar 33.233.376.000. Hal ini dikarenakan destinasi wisata di Hulu Sungai Selatan setiap tahun mengalami perbaikan untuk mendukung potensi wisata, sehingga wisatawan semakin banyak berkunjung di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Selain itu Dinas Pemuda Olahraga juga mempunyai urusan wajib non dasar sebagai yaitu urusan Pemuda dan Olahraga. Kedua urusan ini tetap dilaksanakan karena sebagai pendukung dari RPJMD 2018-2023, Dinas Pemuda Olahraga tetap menyusun target untuk kedua kegiatan ini sebagai penyeimbang dalam pencapaian tujuan Dinas Pemuda Olahraga karena merupakan tugas dan fungsi. Untuk urusan pemuda yaitu Persentase pemuda yang memiliki keterampilan dan kecakapan hidup dengan target juga naik setiap tahunnya, hal ini diharapkan setiap tahun pembinaan pemuda lebih intesif untuk kearah wirausaha, kemandirian dan kepeloporan dengan adanya fasilitasi pemerintah daerah dan pemerintah provinsi melalui kegiatan pelatihan



dan bantuan-bantuan untuk pendukung kegiatan pemuda. Sedangkan untuk olahraga indikatornya Peringkat kabupaten dalam kompetisi olahraga pelajar ditingkat provinsi dengan target selama 5 tahun tetap dengan 5 besar, hal ini dikarenakan cabang olahraga yang dilombakan untuk tingkat pelajar tiap tahun berbeda cabang olahraganya, sehingga cabang olahraga unggulan dan non unggulan sudah terbagi ditiap tahunnya. Namun pembinaan intens terhadap atlet khususnya pelajar tetap dilaksanakan.



Tabel 7.2
Indikator Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Terhadap Capaian Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023

NO	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD		Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT									
1.2	Fokus Kesejahteraan Sosial									
1.2.10	Pariwisata									
1.2.10.1	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Persen	3,59	0	3,76	3,81	3,90	3,93	4,03	4,03
1.3	Fokus Kebudayaan dan Olahraga									
1.3.2	Kepemudaan dan Olah Raga									
1.3.2.1	Jumlah klub olahraga	klub	74	76	77	77	78	79	79	79
1.3.2.2	Jumlah gedung Olahraga	buah	25	27	27	29	30	32	34	34
2	ASPEK PELAYANAN UMUM									
2.2	Layanan Urusan Wajib Non Dasar									
2.2.13	Kepemudaan dan Olah Raga									
2.2.13.1	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Persen	30,00	40,00	42,31	46,15	46,15	57,69	76,92	76,92
2.2.13.2	Persentase wirausaha muda	Persen	50,00	62,50	10,00	20,00	25,00	25,00	37,50	37,50
2.2.13.3	Cakupan pembinaan olahraga	Persen	86,21	85,29	100	100	100	100	100	100
2.2.13.4	Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	Persen	31,03	30,88	34,62	38,46	52,56	58,97	70,51	70,51
2.2.13.5	Cakupan pembinaan atlet muda	Persen	50,00	41,10	45,95	48,05	48,00	50,59	55,56	55,56
2.2.13.6	Jumlah atlet berprestasi	orang	1	0	2	2	2	3	4	4
2.2.13.7	Jumlah prestasi olahraga	prestasi	1	0	2	2	2	3	3	3
2.3	PELAYANAN URUSAN PILIHAN									
2.3.2	Pariwisata									
2.3.2.1	Kunjungan wisata	wisatawan (orang)	243.305	283.947	255.470	268.244	181.656	295.739	310.526	1.311.635
2.3.2.2	Lama kunjungan Wisata	malam	1	1,1	1,2	1,4	1,6	1,8	2,0	2,0
2.3.2.3	PAD sektor pariwisata	persen	0,20	0,26	0,30	0,45	0,50	0,75	1,00	1,00



Pada tabel 7.2 Indikator Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata terhadap Capaian Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Tahun 2018-2023, dapat dijelaskan bahwa sesuai dengan Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, Aspek dan Kinerja Indikator menurut bidang urusan penyelenggaraan tingkat sasaran pemerintah daerah, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai tugas yang sama aspek Layanan Umum yang terbagi di Layanan Urusan Wajib Non Dasar yaitu Kepemudaan dan olahraga dan Layanan Urusan Pilihan yaitu Pariwisata.

Untuk Kepemudaan dan olahraga yang di jadikan sebagai indikator kinerja yaitu :

1. Persentasi organisasi pemuda yang aktif
2. Persentase wirausaha muda
3. Cakupan pembinaan olahraga
4. Cakupan Pelatih yang bersertifikasi
5. Cakupan pembinaan atlet muda
6. Jumlah atlet berprestasi
7. Jumlah prestasi olahraga

Dari tabel 7.2 untuk layanan umum non dasar untuk poin kepemudaan yaitu persentasi organisasi pemuda yang aktif dan persentase wirausaha muda, target persentase selama 5 tahun cenderung lebih tinggi organisasi kepemudaan yang aktif yaitu dari tahun 2018 sebesar 40,00 % sampai dengan 2023 sebesar 76,92 % daripada persentase wira usaha di tahun 2018 sebesar 62,50 % dan Tahun 2023 sebesar 37,50 % . Karena untuk organisasi kepemudaan sebagian besar sudah ada terkesan jalan ditempat, disebabkan pemahaman untuk manajemen organisasi masih kurang, belum adanya keswadayaan organisasi pemuda untuk berkembang sendiri, jadi secara umum bisa digambarkan tugas dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, lebih mengarahkan untuk pembinaan dan pemahaman organisasi. Sedangkan wirausaha muda yang ditargetkan lebih berat karena selain pembinaan juga menyiapkan bantuan yang diperlukan untuk calon wira usaha muda.

Indikator olahraga , terkait untuk pembinaan cabang olahraga ditargetkan 100 % karena untuk pembinaan ditekankan kepada semua cabang olahraga tidak hanya untuk cabang olahraga unggulan saja, namun lebih mengarah kepembinaan usia dini untuk atlet semua cabang.



Pembangunan fasilitas olahraga dari infra struktur di kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah banyak, namun masih perlu tambahan untuk pembangunan fasilitas olahraga untuk memotivasi semua cabang olahraga yang ada di kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk berprestasi, hal ini mendukung untuk tercapainya indikator di bidang olahraga.

Urusan Non Pilihan Pariwisata yang di jadikan sebagai indikator kinerja yaitu :

1. Kunjungan wisata
2. Lama kunjungan Wisata
3. PAD sektor pariwisata

Untuk bidang pariwisata, dilaksanakan pembangunan destinasi wisata untuk mencapai target indikator yang ada, dimana pada Tabel 7.2 dengan 3 target yang disusun oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan, ketiga target itu sangat berkaitan yaitu : Kunjungan wisata, lama kunjungan dan PAD sektor pariwisata. Target kunjungan wisata yang ditarget dari total 2018 -2023 sebanyak 1.311.635 orang wisatawan, hal ini dikarenakan semakin baik dan majunya destinasi wisata di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Begitu juga dengan target lama kunjungan wisata dengan semakin bagus pembangunan destinasi, serta kuliner yang beraneka ragam dan khas serta keamanan selama berada di kegiatan wisata akan mempengaruhi lama wisatawan untuk tinggal di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dari kedua target diatas kembali Pemerintah mendapatkan PAD sektor pariwisata sesuai yang diharapkan akan tercapai.



BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang menjabarkan pelaksanaan RPJMD sesuai ketugasan dan fungsi perangkat daerah. Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Tahun 2018-2023 dilaksanakan untuk lebih meningkatkan akselerasi pembangunan daerah guna mencapai visi dan misi Bupati Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023 yang lebih terukur dan akuntabel sesuai dengan RPJMD Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2018-2023.

Rencana strategis ini, selanjutnya akan menjadi pedoman bagi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata untuk menyusun program dan kegiatan tahunan dan sebagai alat untuk mengukur kinerja pelayanan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata juga berkewajiban melakukan monitoring, pengendalian dan evaluasi capaian kinerja dan keuangan guna pencapaian target atau rencana kinerja dan keuangan yang ditetapkan pada tahun berjalan dan akhir tahun Renstra Perangkat Daerah Tahun 2018-2023.

Akhir kata semoga Rencana Strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini dapat diimplementasikan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan secara konsisten dalam rangka mendukung terwujudnya “Daya Saing Ekonomi Daerah Melalui Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkualitas Dan Berkelanjutan Berbasis Potensi Sumber Daya Alam Dan Kearifan Lokal” dan “Tata Pemerintahan yang Baik dan Bersih (*Good Governance And Clean Government*) serta Layanan Publik yang Berkualitas Berbasis Teknologi Informasi”.



Cinta HSS
(Cerdas, Inovatif, Eknologis dan Gamis)